

SANKSI PELANGGAR PEDULILINDUNGI

Epidemiolog: Negara Doyan Menghukum



PEMERINTAH menyatakan sanksi cabut izin usaha dan denda bagi pihak yang tidak menerapkan Aplikasi Pedulilindungi merupakan langkah pencegahan penyebaran kasus Covid-19. Tapi banyak kalangan menyangsikan cara itu ampuh mengatasi Covid. Bahkan dinilai negara terlalu suka menghukum warga.

Jakarta, Khazanah — Epidemiolog menyebut Aplikasi Pedulilindungi tidak banyak manfaatnya untuk pengendalian kasus Covid-19 karena datanya tidak nyata. Sementara, pemerintah kebijakan kesehatan menyebut aplikasi ini hanya akan menunjukkan jurang sosial karena tak semua kalangan dapat mengakses.

Di sisi lain, asosiasi pusat perbelanjaan khawatir sanksi aturan ini berlaku berbeda-beda di tiap daerah dan akan bermasalah di lapangan. Sementara pelaku usaha mikro ikut bereaksi takut terkena imbas aturan yang disebut "ribet".

BACA HAL-7



Terminal Regional Anak Air, Lubuk Buaya Padang mulai beroperasi.

PADANG BERTERMINAL LAGI

Habis Air Pacah Terbitlah Anak Air

Padang, Khazanah — Sejarah diukir oleh Walikota Padang Hendri Septa, karena di masa pemerintahannya kota yang jadi pusat pemerintahan Provinsi Sumatera Barat ini kembali memiliki sebuah terminal angkutan darat. Terminal Anak Air kemarin beroperasi.

Selang dua tahun selepas gempa besar di Padang, sebuah terminal regional

yang mati-matian dibangun oleh Walikota Zuyven Rais pun dihapus dari peta bangunan Pemko Padang. Di terminal yang diberi nama Terminal Regional Bingkuang (TRB) itu bangulah gedung Balai kota yang baru. Praktis sejak 2013 itu, Padang tidak memiliki sebi terminal pun. Angkutan kota dan angkutan antarkota maupun

angkutan antarkota antarprovinsi berkeliraran sesuka hatinya saja membulatkan kekisruhan lalu-lintas. Sejak Kami kemarin, Padang kembali berterminal. Hilang Air Pacah Terbitlah Anak Air.

Terminal yang dibangun oleh Kementerian Perhubungan itu memang sudah sejak zaman Walikota Mahyeldi

(kini Gubernur Sumbar-red) dirancang. Ketika dirancau dulu, Walikota Padang Mahyeldi mengatakan bahwa Padang sebagai kota terbesar di pantai barat Sumatera memang tidak pantas kalau tidak memiliki terminal regional angkutan darat, apalagi kalau sama sekali tidak memiliki terminal angkutan darat.

BACA HAL-7

INOVASI FKM UNAND

Roti Sorgum Berbahan Dadih Untuk Tanggulang Stunting



Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Universitas Andalas (Unand) Padang Helmizar (nomor dua dari kanan)

Padang, Khazanah — Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas (Unand) Padang Helmizar melahirkan inovasi berupa roti dadih yang diolah menjadi tepung bisa dimasak menjadi aneka produk, salah satunya berupa roti," kata Dosen Fakultas Kesmas, Unand Padang Dr

BACA HAL-7

CERITA MONYET DARI INDIA

Monyet Cari Kudu, 50 Anak Anjing Terbunuh

New Delhi, Khazanah — Anak benua, India memang banyak memunculkan cerita-cerita unik. Pekan ini jagad media sosial di negeri Mahatma Gandhi itu hiruk lantaran ada cerita monyet mengambil dan disebarkan sampai membunuh 200 ekor anak anjing. Cerita dari desa Lavul Majalgaon negara bagian Maharashtra, India itu menjadi viral.

Apalagi pemerintah India pun tertarik untuk menyelidiki ke Lavul untuk memastikan apakah benar ada monyet mengancam dan membunuh anak-anak anjing. Termasuk media sebesar BBC pun tak kalah tertariknya terutama untuk memastikan apakah cerita itu benar-benar ada atau hanya carito lapau saja.

Lavul, desa berpenduduk 5 ribu jiwa itu termasuk desa terkaya di distrik Beed. Produksi gula tebu menjadi sumber kesejahteraan warganya. Namun di sisi lain, nasib pekerjaannya sangat menyedihkan.

Walaupun berita tentang konflik antara monyet dan anjing ini baru maneman pekan lalu, tapi menurut warga desa Lavul seperti dilansir BBC, peristiwa itu dimulai pada September. Awal bulan itu, dua ekor monyet datang ke desa Lavul.

Pejabat desa Ravindra Shinde mengatakan, "Tidak banyak monyet di desa ini, kadang-kadang mereka



Monyet vs anjing, di India

datang, tapi tidak mengganggu. Namun kali ini, setelah dua ekor monyet itu datang, kejadian aneh mulai terjadi."

Monyet-monyet itu mengambil anak-anak anjing dan membawanya ke atas pohon atau rumah yang tinggi. Awalnya, warga desa tidak begitu mengherikan apa yang dilakukan monyet-monyet itu, tapi kemudian mereka melihat monyet-monyet itu perlahan-lahan melarikan diri, meninggalkan

anak-anak anjing.

Beberapa anak anjing yang dibawa monyet-monyet itu ke atas pohon maupun rumah-rumah yang tinggi jatuh dan kemudian mati. Dari sini rumor mulai menyebar, bahwa para monyet membunuh anak-anak anjing.

Setelah kejadian itu, berbagai informasi mulai menyebar, seperti misalnya jika monyet itu mengejar seseorang atau jika monyet itu lewat

di depannya, orang tersebut tiba-tiba terjatuh dan terluka. Dan viral lah di media sosial bahwa ada monyet mengancam serta membunuh anak-anak anjing. Orang-orang diingatkan untuk menyembunyikan anak anjing mereka agar tidak diculik oleh monyet.

Tak urung desa itu gaduh juga bahkan sampai ke desa tetangga. Kepala desa memutuskan untuk mencari

BACA HAL-7

Syjar Islam

Sebaiknya Umat Cerdas Bermedsos

Jakarta, Khazanah — Memasuki era banjir informasi pasca pandemi, Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) bidang Dakwah dan Ukhwah, Kiai Cholil Nafis mengimbau umat untuk tetap bijak dalam bersosial media. Tujuannya untuk

BACA HAL-7

Mimbar

Prinsip Wasathiyah di Media Sosial

Oleh: A. Khoirul Anam, M.Sy

Hanya ada dua kutub di jagat internet atau media sosial online yang sekarang kita gunakan: like atau dislike, suka atau tidak suka, sentiment positif atau negatif. Nilai wasathiyah atau jalan

BACA HAL-7

Agat Hari Ini

"Dan jika (orang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui".

(QS. Al-Baqarah: 280)

JADWAL SALAT HARI INI UNTUK KOTA PADANG & SEKITARNYA

SUBUH	04.46
DZUHUH	12.15
ASHAR	15.42
MAGRIB	18.21
ISYA	19.36

IndiHome FIBER

Basano TELKOM Marungan
 Rantau Mirang Jo IndiHome Fiber!

TUTUP TAHUN 2021

KPU Sumbar Papakan Kinerja dan Kegiatan



KETERANGAN PERS - Kasubag Humas dan IT Jumiati (4/1) didampingi Komisioner Izwaryani, Ketua KPU Sumbar Yanuk Sri Mulyani dan Sekretaris KPU, Firman sedang memberi keterangan pers kepada wartawan.

Padang, Khazanah - Menutupi akhir tahun 2021 sekaligus jelang perhelatan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Barat (KPU Sumbar) mengundangi awak media dalam acara *Coffee Morning* di Aula KPU Jalan Pramuka Padang, Kamis (23/12).

Dalam kesempatan itu, Ketua KPU Sumbar Yanuk Sri Mulyani didampingi Sekretaris Firman, Kasubag Humas dan IT Jumiati serta dua komisioner yakni,

Izwaryani dan Yuzalmon, memaparkan kegiatan tahun ini dan berbagai kegiatan yang mengikutinya.

Pihaknya sengaja mengundang awak media pada akhir tahun sekaligus untuk menutup tahun 2021. Sebab menurut Yanuk, peran media sangat vital bagi KPU, karena media merupakan jendela informasi publik yang mempunyai jaringan, sehingga dapat menjangkau segala lapisan masyarakat untuk mendapatkan

informasi sesuai sasaran.

"Kami sangat berterima kasih kepada kawan-kawan media yang selama ini telah ikut menjadi corong penyebaran informasi dan ikut mengawal pelaksanaan pemilihan. Di mana, kita tahu media ini juga merupakan alat kontrol sosial dalam penyebaran informasi dan juga sangat membantu tugas KPU dalam penyelenggaraan Pilkada serentak yang terlaksana hingga sukses," kata dia.

Yanuk juga mengapresiasi seluruh KPU kabupaten dan kota yang telah bekerja dengan baik dalam penyelenggaraan Pilkada serentak 2020 sehingga berlangsung sukses. Tak lupa pula ia mengapresiasi para komisioner dan staf sekretariat KPU di kabupaten dan kota, atas kinerja baik mereka, sehingga pelaksanaan hingga pelaporan hasil pengumuman suara dalam Pilkada nyaris tanpa kendala.

Sementara, Komisioner KPU Sumbar Izwaryani kembali mengingat bagaimana bangganya masa-masa Pilkada serentak 2020, termasuk juga gelojak pada saat itu, tidak terlepas dari berbagai gugatan dari peserta pemilu pada KPU, namun semua bisa berjalan sesuai dengan keputusan penetapan.

Uniknya lagi, pada Pemilihan Gubernur tahun 2020 dan gugatan pada tahun 2021, ada dua pasang calon gubernur menggugat, namun semua dapat ditentuhkan karena semua proses dan pelaksanaan sesuai aturannya tidak melanggar dan hasilnya memang tidak ada rekayasa.

Berdasarkan semua proses yang telah dilalui, KPU Sumbar melakukan persiapan untuk memberikan keterangan di MK. Meskipun kita sebelumnya sudah menerangkan pada pasangan calon agar mengandalkan kampanye dalam meraih kemenangan, bukan mengandalkan gugatan, tapi itu semua hak mereka," terang Adiak, sapaan akrab Izwaryani.

Belum lagi dalam semua permohonan di MK, meskipun legal standing tidak terpenuhi, namun tidak satu gugatan untuk menerobos, sehingga tidak ada yang memenangkan peradilan MK.

"Kami sudah yakin sengketa di MK, maka dari awal kita sudah lakukan kerja secara rapi, yang dilakukan oleh KPU kabupaten/kota sebagai penyelenggara, dengan bukti semua gugatan batal demi hukum," tambah dia.

Untuk seluruh gugatan, baik gubernur maupun bupati dan wali kota, hanya Kabupaten Solok yang sampai pada tahap pembuktian, namun tetap juga hasil keputusan KPU diputuskan tidak melanggar dan hasilnya memang tidak ada rekayasa.

Dalam hal menyempurnakan Pilkada 2024, termasuk rekruitmen penyelenggara di TPS, sehingga semua akan berjalan sesuai aturan.

"Untuk tahun 2021 juga telah dilakukan rapat kerja pada 9 dan 16 September. Di mana, merekomendasikan persiapan pendaftaran Sipol, tidak terdapat keanggotaan ganda, verifikasi faktual hanya parpol yang tidak memenuhi ambang batas, dan penunjukan penghubung atau LO dalam penggunaan Sipol, khususnya di kabupaten/kota, serta Silon dan Sirekap," bebanya.

Secara keseluruhan, KPU Sumbar melaporkan anggaran pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumbar pada tahun 2020 yang dianggarkan adalah sebanyak Rp129.400.000.000, telah direalisasikan sebanyak Rp109.039.355.148 dan bersisa Rp20.360.644.852. Sisanya pun sudah disorot ke kas daerah pada Mei 2021 lalu.

■ **Raihan**

UT Padang Gelar Penyeimbangan Pikiran dan Raga



Direktur UT Padang Prof.Dr.Karnedi,MA,Borsama Kabid Disparpora Kota Bukittinggi Prince Maradoni dan Ketua Pokjar UT Bukittinggi, Ahmad Saimi

Bukittinggi, Khazanah - Ketua Kelompok Belajar (Pokjar) Universitas Terbuka Padang wilayah Kota Bukittinggi Drs. Ahmad Saimi, MPd kepada Khazanah, Kamis (23/12) mengatakan Perguruan Tinggi bukan semata melahirkan output lulusan sarjana yang memiliki kompetensi dari jurusan atau program studi yang diambil, tetapi peningkatan talenta para mahasiswa patut diupayakan.

Di masa pandemi ini, kesehatan sangat perlu sekali diperhatikan, baik secara fisik maupun secara mental. Salah satu kegiatan yang mampu mengatasi masalah ini adalah dengan

memperebutkan Piala Direktur Universitas Terbuka (UT) Padang dengan hadiah jutaan rupiah ditambah Trofi dan bingkisan menarik, ucapnya.

Sementara itu Direktur Universitas Terbuka (UT) Padang Prof.Dr.Karnedi,MA mengatakan UT pelopor universitas dunia maya (cyber university) di Indonesia, terdepan dalam inovasi pendidikan jarak jauh dengan hastag "#KuliahOke, KarirOke".

UT Padang memiliki mahasiswa yang tersebar di beberapa Kelompok Belajar (Pokjar) Kabupaten/Kota di ranah Minang lebih 1.000 orang dan se-Indonesia lebih 350 ribu mahasiswa yang sedang menjalani masa perkuliahan dengan karakteristik Perguruan Tinggi Negeri ini.

Di masa teknologi modern, mengikuti pendidikan di perguruan tinggi tidak hanya datang ke kampus, karena modul mata kuliah pembelajaran yang diberikan dosen melalui e-learning, jadi cukup hanya dengan perangkat gadget bisa mengikuti perkuliahan jarak jauh.

Mengeni olahraga telah terjalin kerjasama baik antara Universitas Terbuka dengan Komite Olahraga

Nasional Indonesia (KONI) Pusat terhadap keberadaan atlet yang berstatus mahasiswa UT. Pada PON ke 20 di Papua, mahasiswa UT Padang ikut andil menjadi atlet Provinsi Sumatera Barat.

Sedangkan Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Kota Bukittinggi Prince Maradoni, menyampaikan Pemerintah Kota Bukittinggi mengapresiasi dan mendukung program kemahasiswaan yang distimergikan dengan sektor keolahragaan seperti pelaksanaan turnamen olahraga bulu-tangkis.

Disparpora Kota Bukittinggi menugaskan gebrakan dari Direktur Universitas Terbuka (UT) Padang Prof.Karnedi untuk memperluas cakupan turnamen cabang olahraga bulu-tangkis ini, jika sekarang masih dalam ruang lingkup Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam tentu kedepan dapat se-Sumatera Barat. Namun, pihaknya berbangga dari informasi yang disampaikan panitia

menang terdapat sejumlah peserta seperti pelajar SMA sederajat yang datang dari luar Kota Bukittinggi dan Kabupaten Agam. ■ **Iwin SB**

MELALUI GAJI SEBAGAI ANGGOTA DEWAN

Rusdi Saleh Bangun Lagi Rumah Warga yang Ambruk



AMBRUK - Inliah rumah warga yang ambruk tertimpa pohon kelapa sebelum dibangun kembali oleh Rusdi Saleh

Solok, Khazanah - Anggota DPRD Kota Solok, Rusdi Saleh membangun kembali rumah korban yang tertimpa pohon tumbang melalui gajinya sebagai anggota legislatif. Kini, rumah warga yang ambruk tertimpa pohon kelapa dan pohon kuni itu, sudah rampung dibangun dan layak untuk dihuni.

"Pembangunan ini dikerjakan dengan uang gaji saya sebagai anggota DPRD, karena ini bentuk tanggungjawab saya sesama manusia," kata Rusdi Saleh, Kamis (23/12).

Rusdi yang dikenal dengan taglinenya "Pengabdian Tanpa Pengucilan" itu juga bersyukur atas seluasnya pembangunan ulang rumah korban tertimpa pohon, karena kini sudah dihuni kembali penghuninya.

Saleh pun mengimbau warga setempat untuk mewaspadai kondisi cuaca ekstrem hujan disertai angin kencang yang berpotensi menyebabkan bencana.

"Kami minta warga harus waspada jika rumah tinggalnya dekat daerah rawan bencana," ucap Rusdi.

Sebelumnya, rumah milik Yarmen (55), warga RT 02/RW 03, Tapani Lupaung, Kelurahan Tanah Garam, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, ambruk ditimpa pohon kelapa dan kuni, Sabtu (18/12) sekira pukul 16.30 WIB. Diduga, tumbangnya dua pohon tersebut akibat curah hujan tinggi dua hari belakangan.

Lurah Tanah Garam, Asril, mengatakan diri tidak ada korban jiwa dan luka-luka akibat peristiwa tersebut. Menurut Asril, akibat peristiwa itu menyebabkan rumah di bagian tengah hijau dapur yang di tempat Yarmen mengalami rusak berat. Sementara, satu rumah lagi mengalami kerusakan di bagian depan.

Situs Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) bersama PMI Kota Solok, personel dari RT/RW, Babinsa dan masyarakat sekitar melakukan pembersihan pohon kelapa tumbang yang menimpa rumah penduduk tersebut.

Anggota DPRD Kota Solok dari Partai Amanat Nasional (PAN), Rusdi Saleh, saat meninjau langsung rumah warga yang tertimpa pohon, mengatakan dirinya siap membantu perbaikan rumah tersebut. Perwakilan Yayasan Darianis Yatim yang telah membangun puluhan masjid di Kota Solok tersebut, mengimbau agar warga meningkatkan kewaspadaan, karena cuaca ekstrem belakangan ini. Terutama untuk kawasan-kawasan yang rawan bencana.

"Untuk rumah yang rusak berat akibat ditimpa oleh pohon kelapa dan pohon kuni ini, kita butuh perbaikan secara pribadi, kita menangkanan seluruh warga meningkatkan kewaspadaan, karena hujan dan angin kencang belakangan ini. Terutama yang tinggal di kawasan rawan bencana," ungkap Rusdi Saleh. ■ **rijal islamy**

ANALISIS KKI WARSU:

Tutupan Hutan di Sumbar Berkurang 41 Persen

Padang, Khazanah - Berdasarkan analisis tim GIS Komunitas Konservasi Indonesia (KKI) Warsu, tutupan hutan di Sumbar berkurang 41 persen atau 1.744.549 ha dari angka sebelumnya 52 persen atau 2.286.883 ha.

Direktur KKI Warsu Rusdi Syaf mengatakan perubahan kawasan hutan tersebut disebabkan beberapa hal, diantaranya penggunaan hutan secara legal dan ilegal. Pengurangan hutan karena penebangan legal adalah diberikannya izin pembukaan hutan menjadi pengelola hutan sesuai peruntukannya (PHH) dan pengelolan hutan sesuai dengan zonasi.

Sementara tindakan ilegal, yaitu Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI), ilegal Logging, dan pembukaan areal perladangan. Kegiatan PETI ditemukan di 4 Kabupaten di Sumbar diantaranya, Dharmasraya seluas 1.773 ha, Solok 1.533, Solok Selatan 2.559, dan Sijunjung 1.103. Tambang emas ilegal biasanya terjadi di sungai utama atau pun sungai kecil dalam kawasan Areal Penggunaan Lain (APL) dan hutan lindung.

Selain itu, Penambangan emas mengakibatkan kerusakan lingkungan dan timbulnya bencana longsor di sekitar kawasan tambang. Sepanjang tahun 2021, terhitung 3 kali terjadi longsor di kawasan tambang emas di Dharmasraya dan Solok Selatan.

"Asas kejadian tersebut, 14 orang meninggal karena tertimbun longsor dan 14 orang mengalami luka-luka, 40 orang ditangkap, dan 4 dompok serta peralatan tambang lainnya diamankan," ujarnya, saat Media Gathering catatan akhir tahun 2021 KKI Warsu, Kamis (23/12) di Padang.

Sementara itu, ilegal logging terjadi di Solok Selatan, Dharmasraya, dan Pesisir Selatan. Sebanyak 4 orang ditangkap dan 313 batang kayu balok dimusnahkan. Kerusakan ekologi menjadi salah satu pemicu terjadinya

bencana alam.

Tercatat terjadi bencana 11 kali banjir di Solok Selatan, Kota Solok, Padang Panjang, Pesisir Selatan, Kabupaten Solok, Sijunjung, Kota Padang, dan Siberut. Bencana longsor terjadi 8 kali sepanjang 2021, di antara Padang Pariaman, Dharmasraya, Bukittinggi, Agam, Payakumbuh, dan Solok. Dampak dari bencana tersebut 9 orang meninggal dunia, 3181 rumah terendam banjir, 6 rumah rusak, dan 1 jembatan ambruk.

Selanjutnya persoalan Pengelolaan Sumber Daya Alam (PSDA) di Sumbar yaitu konflik lahan antara masyarakat dengan perusahaan dan masyarakat dengan pemerintah. Perubahan lingkungan hidup juga rentan terjadinya konflik satwa dengan manusia. Satwa liar masuk ke perkebunan dan peternakan warga yang juga melibatkan hewan ternak.

"Kami mencatat sepanjang 2021, konflik satwa yang terjadi 7 konflik satwa, 2 buaya, 3 harimau, 2 beruang madu. Akibatnya 1 orang meninggal dunia serta hewan ternak mati," ulasnya.

Kelestarian Hutan dengan Perhutanan Sosial

Masyarakat Sumbar tidak lepas dari hutan dan mengantungkan hidup pada hutan, berdasarkan data BPS tahun 2000 terdapat 950 nagari yang berada dalam kawasan hutan, dengan rincian 365 nagari berada di hutan konservasi, 305 nagari di hutan lindung dan 280 nagari di hutan produksi.

Oleh karena itu skema perhutanan sosial, yang mana masyarakat diberikan izin untuk mengelola hutan merupakan upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar hutan.

Sumatera Barat telah mengalokasikan kawasan hutan negara seluas 500.000 Ha yang pengelolaannya dikembalikan kepada masyarakat Nagari. Komitmen Peme-

rintah Provinsi Sumatera Barat dibuktikan dengan menjadikan perhutanan sosial sebagai basis utama dalam pengelolaan kehutanan. Dalam perkembangannya berbagai Skema Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat telah mampu dijalankan bersama pemerintah daerah dan masyarakat pada kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Saat ini seluas ± 228.074 Ha kawasan Hutan sudah dikelola masyarakat dengan jumlah 162 unit yang terdiri dari 99 unit Hutan Nagari, 50 unit Hutan Kemasyarakatan, 4 unit Hutan Tanaman Rakyat dan 5 unit Hutan Adat serta 4 unit Kemiratan Kehutanan. Dari jumlah ini, 41 unit merupakan daerah perhutanan sosial.

Saat ini ada upaya-upaya guna membantu masyarakat dalam menjaga kelestarian hutan dan pengelolaan sumber daya alam secara bijak. Salah satunya, melibatkan kecerdasan buatan atau guardian untuk membantu pencegahan degradasi hutan serta adanya patroli pengamanan hutan bersama masyarakat guna pencegahan ilegal logging. Upaya lain diantaranya mengaktifkan patroli pengamanan hutan bersama masyarakat, melakukan kegiatan untuk pengembangan ekonomi masyarakat, dan berkolaborasi dengan pemerintah untuk tidak lanjut penganaman hutan.

"Saat ini ada 9 guardian yang dipasang di hutan nagari melibatkan Lembaga Pengelola Hutan Nagari (LPHN)," kata Rusdi Syaf.

Akan tetapi, keberadaan guardian dalam menjaga tutupan hutan di kawasan perhutanan sosial masih perlu dukungan dan pengoptimalan. Saat ini masyarakat memiliki keterbatasan kemampuan pengelola hutan dalam kawasan berupa kegiatan ilegal mining. Selain itu, perubahan tutupan hutan di kawasan perhutanan sosial diduga karena adanya pem-

ukaan lahan untuk pengelolaan oleh masyarakat di zona pemanfaatan untuk persiapan lahan agroforestri.

"Penyebab berkurangnya tutupan hutan juga kurangnya tindak lanjut laporan masyarakat terkait pantauan ilegal logging dalam kawasan hutan atau belum ditindaklanjuti dengan serius," ujar Rusdi Syaf.

Guna peningkatan tutupan hutan serta pengelolaan hutan yang lestari dan berkelanjutan serta mendukung perekonomian masyarakat sekitar hutan perlu adanya kerja-kerja yang serius. "Warsi merekomendasikan untuk memperkuat dukungan pengelolaan hutan oleh masyarakat, mendorong pemangku kebijakan untuk berperan aktif mendukung pengelolaan hutan berkelanjutan, dan mendorong penegakan hukum terhadap pelaku pengrusakan hutan."

Usaha Perhutanan Sosial

Potensi sumber daya alam di wilayah Hutan Nagari, HKM dan HTR di Sumatera Barat yang dapat dikembangkan sangat beragam, mulai hasil hutan bukan kayu, potensi air untuk sumber energi, air minum, irigasi serta perikanan, potensi ekowisata, peternakan dan lainnya.

Masyarakat dapat memanfaatkan apapun yang ada dalam kawasan hutan seperti Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang berupa Madu, Aren, Rotan, Manau, Jemang, Kemiri, Pala, Damar, Getah, Buah, Daun, Bunga, Jasa Lingkungan dan Sumber Daya Air tetapi harus menebang pohon atau kayu. Produk-produk Hasil Hutan Bukan Kayu, masih membutuhkan dukungan dan fasilitas terkait pemasaran.

"Upaya yang dapat dilakukan yaitu mendukung pengembangan ekonomi masyarakat sekitar hutan pada saat-saat terkait pemasaran. Selama ini masyarakat mampu memproduksi produk yang baik, namun mengalami kendala pemasaran" tutupnya. ■ **rina Akmal**

Anak Kelangkaan

OLEH : AA NAVIS

Semua orang, tua-muda, besar-kecil, memangginya Ompi. Hatinya akan kecil bila di panggul lain. Dan semua orang tak hendak mengecikan hati orang tua itu.

Di waktu mudanya Ompi menjadi klerk di kantor Residen. Maka sempatlah ia mengumpulkan harta yang lumayan banyaknya. Semenjak istrinya meninggal dua belas tahun berselang, perhatiannya tertumpah kepada anak tunggalnya, laki-laki.

Mula-mula si anak di namainya Edward. Tapi karena raja Inggris itu turun takhta karena perempun, ditukarnya nama Edward jadi Ismail. Sesuai dengan nama kerajaan Mesir yang pertama. Ketika terasir pula bahwa ada seorang Ismail terkhusus karena maling dan membunuh. Ompi nani pitam. Nama anaknya seolah ikut tercemar.

Dan ia merasa terhin. Dan pada suatu hari yang terpilih menurut kepercayaan orang tua-tua, yakni ketika bulan sedang mengambang naik, Ompi mengadakan kenduri.

Maka jadilah Ismail menjadi Indra Budiman. Namun si anak ketagihan dengan nama yang dicarinya sendiri, Edly.

Ompi jadi jengkal. Tapi karena sayang sama anak, ia terima juga nama itu, asal di tambah di belakngannya dengan Indra Budiman itu. Tak beralih lagi. Namun dalam hati Ompi masih mengangankan suatu tambahan nama lagi, maka nama anaknya yang sekarang Calon dari mana tambahan itu banyak sekali. Dan salah satunya harus diciptai tanpa peduli kekayaan anak punah. Tapi itu tak dapat diciptai dengan kenduri saja. Masa dan keadaanlah yang menentukan. Ompi yakin, mesu itu pasti akan datang.

Dan ia menunggu dengan hati yang disabar-sabarkan. Pada suatu hari yang gilang gemilang, angan-angannya pasti menjadi kenyataan. Dia yakin itu, bahwa Indra Budimannya akan mendapat nama tambahan dokter di muka namanya sekarang. Atau salah satu titel yang mentereng lainnya. Ketika Ompi mulai mengangankan nama tambahan itu, diambilnya kerta dan potok. Di tulisnya nama anaknya, dr. Indra Budiman. Dan Ompi merasa bahagia sekali. Ia yakin akan pada terangganya anak-cita-citanya yang pasti tercapai itu.

"Ah, aku lebih merasa berduka cita lagi, karena belum sanggup menghidupkan keinginan ini. Coba lihat anakku, Indra Budiman, sudah jadi dokter, si mati ini akan pasti dapat terolong," katanya bila ada orang meninggal setelah lama menderita sakit.

Dan kalau Ompi melihat ada orang membuat rumah, lalu ia berkata, "Ah sayang. Rumah-rumah orang kita masih nuku arsitekturnya. Coba kalau anakku, Indra Budiman, sudah menjadi insinyur, pastilah ia akan membantu mereka membuat rumah yang lebih indah."

Semenjak Indra Budiman berangkat ke Jakarta, Ompi bertambah yakin, bahwa setahun demi setahun segala cita-citanya tercapai pasti. Dan benarlah. Ternyata setiap semester Indra Budiman

mengirim rapor sekolahnya dengan angka yang baik sekali. Dan setiap tahun ia naik kelas. Hanya dalam tempo dua tahun, Indra Budiman menamatkan pelajarannya di SMA seraya mengantungi ijazah yang berangka baik.

Ketika Ompi membaca surat anaknya yang memberitarkan kemajuannya itu, air mata Ompi berlinang kegembiraan. "Ah, Anaku," katanya pada diri sendiri, "Aku bangga, Anaku. Baik engkau jadi dokter. Karena orang lebih banyak memeritukannya. Dengan begitu kau disegani orang. Oooo, perkara uang? Mengapa tiga ribu, lima ribu akan kukirim, Anaku. Mengapa tidak?"

Dan semenjak itu Ompi kurang punya kesabaran oleh kelambatan jalan hari. Seperti calon pengantin yang sedang menunggu hari perkawinan. Tapi semua orang tahu, bahkan tidak menjadi rahasia lagi bahwa cita-cita Ompi hanyalah akan menjadi mimpi saja. Namun orang harus bagaimana mengatakannya, kalau orang tua itu tak hendak percaya. Malah ia memaki dan menuduh semua manusia iri hati akan kemajuan yang di capai anaknya. Dan segera ia mengirim uang lebih banyak, tanpa memikirkan segala akibatnya. Dan itu hanya semata untuk menantang omongan yang membusukkan nama baik anaknya.

"Sekarang kau dimongi orang-orang yang busuk mulut, Anaku. Tapi ayah mengerti, kalau mereka memfitnahmu itu karena mereka iri pada hidumpu yang mentereng. Cepat-cepatlah kau jadi dokter, biar kita sumpul mulut mereka yang jahat itu," tulisnya dalam sepeuk surat.

Dan akhirnya orang jadi kasihan pada Ompi. Tak seorang pun lagi membicarakan Indra Budiman ayahnya. Malah sebaliknya kini, semua orang sudah sepakat saja untuk memuji-muji.

"Ooo, anak Ompi itu. Bukan main dia. Kalau tidak ke sekolah, tentu mengahfai di rumah," kata seseorang yang baru pulang dari Jakarta menjabar tanya Ompi.

"Ke sekolah? Kenapa ke sekolah dia?" Ompi merasa terisngung.

"Kalau studen tidak mengahfai, tahu? Tapi studi. Tidak ke sekolah. Tapi kuliah." "O, ya, ya, Ompi. Itulah yang dimaksud."

"Aku sudah kira Indra Budiman, anaku akan baik. Ia pasti berhasil. Aku bangga setelah lama menderita sakit."

Dan kalau Ompi melihat ada rumah makan siang. Aku potong ayam."

Dan oleh perantau pulang lainnya dikatakan kepada Ompi. "Siapa yang tak kenal dia."

Indra Budiman. Seluruh Jakarta kenal. Seluruh gadis menghajiri cintanya."

Lalu Ompi geleng-geleng kepala dengan senyumnya. "Bukan main. Bukan main. Indra Budiman anaku itu. Ia memang anak tampan. Perempua mana yang tak tergiya olehnya. Ya ha ha ha."

ha. Ah, datnglah kau ke rumahku nanti. Ada oleh-oleh buatmu."

Kemudian kalau Ompi ketemu gadis cantik yang di kenalnya, ditegurinya: "Hai, kaukenal anaku, studen dokter itu, bukan? Nanti kalau ia pulang, aku perkenalkan padamu. Biar kau dipinjanya. Ha ha ha."

Si gadis tentu saja marah mukanya, karena merasa tersinggung. Tapi menurut Ompi, maka marah itu karena malu tersipu. Dan ia jadi tambah gembira.

Akan tetapi ketika Ompi tahu akan bakal kawin, dia dapat ilham baru. Dia pun merasa pula, bahwa Indra Budiman sudah patut di tunangkan. Dan pada sangkanya, tentu Indra Budiman akan gembira dan bertambah rajin menuntut ilmu, sebagai imbalan budi baik ayahnya yang pernah melupakan segala kebutuhannya. Dan diharapkan pula kedatangan orang-orang memingat Indra Budiman. Karena di kampung kami pihak perempuanlah yang datang memingat. Sudah tentu harapan Ompi tinggal tangan saja. Tapi Ompi tak mau mengerti.

Sikap keangkuhannya mudah tersinggung. Dan benciya bukan kepalang kepada orang-orang tua yang mempunyai anak gadis cantik. Bahkan bukan kepalang benciya kepada Ompi, jika ia tahu orang-orang mengawinkan anak gadisnya yang cantik tanpa memedulikan Indra Budiman lebih dulu. Tak masuk akal, orang-orang tak menginginkan anaknya, si calon dokter itu. Lama-lama rasa dendamnya pada mereka bagai membara. "Awash! nanti. Kalau Indra Budiman sudah menjadi dokter, akan kulahai mukamu semua. Sombong."

Kepada Indra Budiman tak dikatakannya kemarahannya itu. Malah sebaliknya. Di dikatakannya, banyak sudah orang yang punya gadis cantik datang memingat. Tapi semua telah ditolak. Karena menurut keyakinannya, Indra Budimannya lebih memeringatkan studi daripada perempun. Apalagi seorang studen dokter tentu takkan mau dengan gadis kampung yang kolot lagi. "Pilihlah saja gadis di Jakarta, Anaku."

Gadis yang sederhana dengan titelmu kelak," penatut surutnya. Cekakanya Indra Budiman yang selama ini menyangka bahwa tak mungkin ia dimai oleh orang kampungnya, lantas jadi membalik pikirannya. Ia jadi sungguh percaya, bahwa sudah banyak orang yang datang memingat melalmarnya. Tak teringat olehnya, bahwa bohongnya kepada ayahnya selama ini sudah diketahui oleh orang kampungnya. Lupa ia bahwa semua mata orang kampung yang tinggal di Jakarta selalu saja memperzemih hidupnya yang bejat. Sejak itu berubahlah letak panggung sandiwara.

Jika dulu si anak yang berbohong, si ayah yang percaya, maka kini si ayah yang menipu, si anak yang percaya. Lalu si anak mengharapkan kepada ayahnya supaya dikirim foto-foto gadis yang dicalonkan.

Untuk membuktikan kebenaran surutnya, Ompi mengirimkan foto gadis yang kebetulan ada padanya. Tidak peduli ia apa foto itu gambar dari gadis yang sudah kawin atau bertunangan. Bahkan juga tidak peduli ia apa gadis itu sudah meninggal. Ia kirim terus dengan harapan semoga anaknya tidak berkenan. Dan alangkah gembiranya Ompi, andukata tidak ada sebuah pun dari foto-foto itu yang berkenan di hati anaknya.

Disamping itu ia sadar juga, bahwa kepalsuan sandiwaranya sudah tentu akan berakhir juga pada suatu masa. Anaknya pasti lama-lama tahu dan dengan begitu akan timbul kesulitan lain yang tak mudah di selesaikan.

Tapi rupanya Tuhan mengasihani ayah yang sayang kepada anaknya. Persis ketika Ompi kehabisan foto para gadis, dengan ribu-ribu saja surat Indra Budiman tak datang lagi. Antara rusuh dan lenga. Ompi gelisah juga menanti



surat dari anaknya. Lainyanya meanc lapar yang terkurus mengorang memberikan daging. Pasai ia menunggu, dikirimnya surat. Diunggunya beberapa hari. Tapi tak datang balasan. Dikirimnya lagi. Ditunggunya. Juga tak berbalas. Dikirim. Ditunggu. Selalu tak berbalas. Bulan datang, bulan pergi, Ompi tinggal menunggu terus.

Pada suatu hari yang tak baik, di kala Ompi sudah mulai putus asa, datnglah Pak Pos dengan si tangannya senggam surat. Maka darah Ompi kancang berdebar. Gemetar karena ia bahagia. Tetapi alangkah rermuknya hati orang tua itu, karena ternyata pengantar surat itu Cuma mengantarkan semua surat-surutnya yang dikembalikan. Ia tak percaya bahwa surat-surutnya itu kembali. Ia seperti merasa beminpi dan tubunya terasa serang kapas yang melayang di tip ang. Dibalik-balik surat itu berulang kali. Lalu di di tubunya dan dibacanya satu persatu. Dan tahulah ia, bahwa semuanya memang surat untuk anaknya yang ia kirimkan dulu. Tapi ia tak meyakinknya dengan sungguh-sungguh. Malah ia kaca meyakinkan dirinya sendiri, bahwa ia sedang beminpi. Dan berdoalah ia kepada Tuhan, agar apa yang terjadi adalah memang mimpi.

Semenjak itu segala-galanya jadi tak baik. Ia jatuh sakit, bahkan sampai mengigau. Dan oleh seleryanya yang parah, Ompi bertambah mendidit. Ia Lahir dan batin. Kini dalam hidupnya hanya satu hal yang ditantinkannya. Yaitu surat-Surat dari anaknya, Indra Budiman. Seluruh hidupnya bagai jadi meredup seperti lampu kemersikan sumbu. Dan ia telentang di ranjangnya, enggan bergerak. Tapi matanya selalu lebar terbuka memandang langit-langit kelambu. Mata itu kian hari semakin jadi besar tampaknya oleh badannya yang kian mengigau. Tapi mata yang lebar itu tiada cemrlang. Redup.

Akan tetapi setiap sore, diantara jam empat dan jam lima, Ompi melihat seperti orang sakit yang bakal sembuh.

Dan ia sanggup berdiri dan melangkah ke pintu depan. Dan ia berkata matanya kembali bersinar-sinar. Karena pada jam itu biasanya Pak Pos biasanya mengantarkan surat-surat ke alamatnya masing-masing. Tapi saat-saat seperti itu, yang membiarkan masa balngan dan harapan adalah juga masa yang menambah dalam luka hatinya, hingga lebih meroyak. Sebab selamanya Pak Pos itu tak mampr lagi membawakan surat dari Indra Budiman. Dan kalau Pak Pos itu telah lewat tanpa membawa surat yang diantarkan Ompi.

Namun kemalangan itu bertambah lagi. Yaitu ketika Ompi jatuh terduduk. Lama orang baru tahu dan memapahnya ke ranjangnya di kamar. Ompi jadi lumpuh dan habihlah surat Ompi menanti di ambang pintu setiap sore. Ia kini menanti dengan telentang di ranjangnya. Sebuah kaca disuruhnya supaya di pasang pada dindng yang dapat memberi pantulan ke ambang pintu depan, sehingga ia bisa serbet-merta dapat melihat Pak Pos mengantarkan surat Indra Budiman. Dan semenjak itu, pada setiap jam empat hingga jam lima sore, matanya akan menatap ke kaca itu. Hanya di waktu itu saja.

Selangun waktu lain Ompi seolah tak peduli pada segala-galanya. Kami tak pernah lagi memanggil dokter setelah tiga kali ia datang. Karena kedatangan dokter hanya akan memperlama luka hatinya saja. Kemudian dokter akan menimbulkan risau hatinya karena ingat pada Indra Budiman yang bakal jadi dokter, tapi tak pernah lagi mengirinya surat.

Kedatangan seorang dokter di pandangya sebagai suatu sinifan, bahwa anaknya masih juga belum berhasil menjadikann cita-citanya tercapai.

Ketika terakhir aku menemui dokter yang sudah enggelangan kepala saja. "Aku tak mampu mengobati lagi. Carilah dokter lainnya. Atau bawa ia ke rumah sakit. Kalau semua tak mungkin, jangan tinggalkan dia sendirian. Bila perlu, meski dengan resiko besar, bangunkanlah kembali magari kang-angannya."

Semenjak itu, bergantiganti orang aku menyedikan diriku selalu dekat Ompi. Aku sadar, bahwa tiada harapan lagi buatnya hidup lebih lama. Itulah sebabnya tak kusampaikan kepadanya bahwa hari perkawinannya sudah berlangsung. Karena aku takut berita itu akan menambah dalam penderitaannya. Di samping itu secara samar-samar aku elus terus harapannya yang indah bila Indra Budiman kembali. Kulang cerita masa lalu dan angan-angan masa depan yang menyenangkan. Kuciterikan dengan hati yang kecut.

Aku pun tahu, tidak ada gunanya semua. Hanya satu yang dikedudukinya. Surat dari Indra Budiman. Surat yang berakibat yang lebih fatal. Maka tak pernah aku coba menuliskannya.

Pada suatu hari terjadilah apa yang kuduga bakal terjadi. Tapi tak kuharapkan berlangsungnya. Kulihat Pak Pos memasuk halaman rumah Ompi. Hari waktu itu jam sebelas siang. Aku tahu itu pastilah bukan surat yang dibawanya. Melainkan sepeuk telegram. Dan pada telegram itu pastilah bertenger saat-saat kritis sekali. Tergesesa aku menyongsong Pak Pos ke arah pintu. Maksudku hendak membuka telegram itu untuk mengetahui isinya lebih dulu. Dan jika perlu akan kubah isinya. Agar terelakkan saat-saat yang menyramkan.

Akan tetapi semua kejadian datang dengan sepi tiba-tiba. Hingga gagallah reanaku.

Tak sempat aku membuka surat itu. Karena di luar segala dugaanku, Ompi yang sudah lampuh selama ini, telah berada saja di belakngku. Sesaat ketika aku menerima dan menandatangani resi telegram itu. Gemetar kaki Ompi mendukung tubuhnya yang kisut. Tangannya berpegang pada sandaran kursi. Dan aku kehilangan kepercayaan pada pandangan mataku sendiri. Kekuatan apakah yang menyebabkan Ompi bisa berdiri dan bahkan berjalan itu. Aku tak tahu.

"Bukalah. Bacakan segera isinya." Ompi berkata seperti ia memerintah orang-orang di waktu mudanya dulu.

Aku sobek sampul yang kuning muda itu dengan tangan yang menggigil. Sekilas saja tahulah aku, bahwa saat yang paling kritis sudah sampai di puncakanya. Indra Budiman dikabarkan sudah meninggal.

"Apa kata? Pulanglah dia membawa tiel dokternya?" Ompi bertanya dengan suara yang mendesis tapi terburuburu berdesakan keluar.

Tak tahulah aku, apa yang harus kubalasan. Dan kuharapkan sebuah kejahitan yang diberikan Tuhan untuk membebaskan aku dari siksa ini. Tapi kejahitan tidak juga datang. Aku mengangguk. Sedang dalam hatiku berteriak, terjadilah apa yang akan terjadi.

Ompi terduduk di kursi. Matanya cemrlang memandang. Tangannya diularkannya kepadaku meminta telegram itu. Aku merasa ngeri membenkanya. Tapi aku tak bisa berbuat lain. Jadi aku menyerahkan telegram itu digenggamnya erat.

Lalu didekapkan ke bibirnya membariskan senyum, serta matanya menyinarkan cahaya yang cemrlang. "Tak usah dibacakan. Takkan sanggup aku mendengarnya. Aku akan mati lemas oleh kebahagiaan yang datang bergulung ini. Aku mau sepi. Mau kau tua. Sehingga ledakan kegembiraan ini tak membunuhku. Panggilkan dokter. Panggilkan. Biar aku jadi segar bugar pada waktu anaku, Dokter Indra Budiman, datang. Pergilah. Panggilkan dokter," kata Ompi dengan gembris.

Dan telegram itu dibawa ke bibirnya. Diciumnya dengan mesra. Lama diciumnya seraya matanya memicing. Selama tangannya sampai terkulai dan matanya terbuka setelah lehlangan cahaya. Dan telegram itu jatuh dan terkapar di pangkuannya. (Kumpulan Cerpen A.A. Navis)

biwirnya membariskan senyum, serta matanya menyinarkan cahaya yang cemrlang.

"Tak usah dibacakan. Takkan sanggup aku mendengarnya. Aku akan mati lemas oleh kebahagiaan yang datang bergulung ini. Aku mau sepi. Mau kau tua. Sehingga ledakan kegembiraan ini tak membunuhku. Panggilkan dokter. Panggilkan. Biar aku jadi segar bugar pada waktu anaku, Dokter Indra Budiman, datang. Pergilah. Panggilkan dokter," kata Ompi dengan gembris.

Dan telegram itu dibawa ke bibirnya. Diciumnya dengan mesra. Lama diciumnya seraya matanya memicing. Selama tangannya sampai terkulai dan matanya terbuka setelah lehlangan cahaya. Dan telegram itu jatuh dan terkapar di pangkuannya. (Kumpulan Cerpen A.A. Navis)

Puisi-Puisi

Berpendidikanlah

Oleh : Iin Fajar Duhrri Saputri

Berpendidikanlah ...
Maka hidumpu akan berubah
Berpendidikanlah ...
Maka mata yang mulanya hitam akan terang
Berpendidikanlah ...
Maka reshamu akan menjadi emas

Banyak orang menganggur karena sekolah
Banyak orang pontang-panting karena sekolah
Memanglah pendidikan bukan jaminan
Tapi hendaknya berusahalah

Berpendidikanlah ...
Dunia tidak hanya membutuhkan kepandaianmu
Kini dunia tidak butuh itu
Karena kamu pandai itu tidak cukup
Yang dibutuhkan hanya tekadmu
Semangatmu ...
Usahamu ...

Pemerintah tidak akan mempersulitmu
Gunakan semua fasilitas
Semua ini untuk generasi bangsa
Manfaatkan ... manfaatkan ...

Masa depanmu di tanganmu
Pendidikan hanyalah jembatan
Hanyalah sarana
Bangkitlah ...
Majulah ...

Lihat dirimu
Apa kau ingin seperti orang tuamu
Air mata yang terus membasahi pipinya
Apa tak kasihan
Di mana hatimu ...
Ini semua untuknya bukan
Ayo bangkitlah
Ayo majulah
Ayo buktikan
Demi orang tuamu

Hingga dirimu berubah menjadi jingga yang ranum.

Pena

Oleh : Ade Lanuari Abdan Syakuro

Pena ...
Kuitak ilmu dengannya...
Kutulis kisah sejarah bersamanya...

Pena ...
Kugapai cita cita dengannya
Tak lupa teringat doa dan usaha
Sebagai wujud penghambaanu pada sang Pencipta

Pena ...
Bersamanya, kutulis cerita cinta berbau surga
Agar manusia tak terjebak pada dunia yang fana
Tak jelas asalnya, tak jelas pula hasilnya

Pena ...
Mitos peradaban dari zaman purba ke zaman aksara
Di mana manusia tak lagi menghambakan diri pada mitos yang tak jelas asalnya

Pena ...
Dengannya, hidup manusia menjadi mulia
Lantaran mencari ilmu untuk kesejahteraan dunia.

Tinta Hitam

Oleh : Eersta Tegar Chairunnisa

Sunyi, gersang, redup...
Itulah diriku
12 tahun sudah mengemban ilmu, dengan rasa pilu
Diriku hanya insan biasa, yang masih kaku dalam menaricamu

Aku harus bangkit, bangkit dan bangkit
Demi sebuah kemenangan sejati
12 tahun sudah bersama tinta hitamku, menorehkan
kata per kata di atas lembaran kertas putih
Di sini bukan masalah gelar ataupun pangkat, namun masalah jati diri

Bukan untuk menjadi kaya, bukan!!
Cukup menjadi sebuah acuan dalam kehidupan
Di negeri ini aku menuntut ilmu, mencari hal baru
dalam sebuah titik temu
Tinta hitam yang kubawa bersama setumpuk buku
Kini menjadi saksi bisu dalam perjalananmu
Mencapai nilai sempurna bukanlah hal yang mudah
Tidak cukup dengan membaca dan menulis.
Tak perlu bersandiwara untuk menjadi perwira
Benar, aku memang harus giat
Giat untuk sukses dalam kiat-kiat
Jangan biarkan otak kalian membebu hingga menjadi abu
Asahlah layaknya sebuah pisau yang tajam
Yaakin bahwa masa depan ada di depan mata.

Kapolda Tutup Pendidikan Pembentukan Bintara Polri

Padang, Khazanah—Siswa pendidikan pembentukan (Dikduk) Bintara Polri TA. 2021 telah mengakhiri masa pendidikannya. Berakhirnya pendidikan ini ditandai dengan upacara penutupan oleh Kapolda Sumbar Irjen Pol Teddy Minahasa, SH, S.I.K, Rabu (22/12) di lapangan SPN Polda Sumbar.

Irjen Pol Teddy Minahasa yang membacakan amanat Kalemendiklat Polri mengatakan, upacara pada hari ini menandai telah berakhirnya seluruh rangkaian kegiatan pendidikan dan pelatihan pembentukan Bintara Polri TA.2021 yang dilaksanakan di seluruh tempat pendidikan Polri.

"Dengan demikian hari ini telah bertambah lagi kekuatan Bintara Polri sebanyak 15.526 personel yang terdiri dari 14.772 polisi laki-laki dan 754 polisi wanita, yang disiapkan guna meningkatkan kinerja organisasi Polri yang semakin optimal," ucap Kapolda Sumbar.

Dikatakan, hari ini seluruh siswa Dikdukta Polri TA.2021 secara resmi telah dilantik menjadi anggota Polri dengan menyandang pangkat Brigadir Polisi Dua. Dan juga hari ini telah meletak tugas, kewajiban dan tanggung jawab sebagai bhayangkara negara yang bertugas memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat serta menegakkan hukum yang adil guna memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.

"Amanah ini yang harus saudara selalu ingat, junjung tinggi dan laksanakan dengan sepenuh hati, penuh kebanggaan, kehormatan dan ingin selalu berbuat yang terbaik," ujarnya. Lanjut Teddy, setelah ini, saudara sekalian akan ditempatkan diseluruh penjuru Indonesia dan akan menjadi garda terdepan yang

langsung bersentuhan dengan masyarakat.

"Bulatkan tekad dan semangat serta motivasi diri tanpa henti untuk senantiasa memberikan dharmabakti terbaik kepada institusi Polri, masyarakat, bangsa dan negara," ujarnya.

Selaku pimpinan Polri, Kapolda mengucapkan selamat kepada para orang tua atas keberhasilan putra dan putrinya menjadi bintara remaja Polri yang baru saja dilantik.

"Keberhasilan saudara merupakan perjuangan yang panjang, do'a orang tua dan ridho Tuhan Yang Maha Kuasa. Oleh karena itu jangan sia-siakan semua usaha, perjuangan dan cita-cita yang ingin saudara raih," sebutnya.

Jenderal bintang dua itu menutarakan pelantikan dari penutupan pendidikan ini bukan akhir dari perjalanan, akan tetapi awal dari pengabdian sebagai bhayangkara muda.

"Kalian akan berhadapan dengan dinamika tugas yang penuh dengan tantangan, kalian harus mampu menempatkan diri dan beradaptasi dalam situasi apapun. Jangan mudah terbalas karena yang dapat menjerumuskan kalian," katanya.

"Jadikan hari yang bersejarah ini sebagai langkah awal menuju tugas pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara," sambung Kapolda Sumbar.

Kemajuan teknologi saat ini kata Irjen Pol Teddy, telah mengubah lanskap kehidupan masyarakat menjadi lebih terbuka, tanpa batas dan serba cepat.

Globalisasi dengan Revolusi Industri 4.0, digitalisasi, dan kejahatan yang memanfaatkan kemajuan IT (Cyber Crime) menuntut Polri untuk terus beradaptasi, belajar dan terus belajar guna meningkatkan kemampuannya yang unggul di



MENANDATANGANI - Kapolda Sumbar Irjen Pol Teddy Minahasa menandatangani surat siswa Dikduk Bintara Polri TA. 2021 resmi menyandang pangkat Brigadir Polisi Dua. (Foto : Humas)

era police 4.0. Kemudian, kita juga masih dihadapkan dengan pandemi Covid-19 yang belum berakhir dan kehidupan new normal yang menuntut setiap orang menerapkan proses secara ketat.

"Untuk itu jadilah pelopor dan teladan dalam menggelorakan protokol kesehatan dimanapun saudara berada," turunya.

Kemudian, kita juga berada dalam era demokratisasi, alam demos dan cratos, dimana kekuasaan ditangan rakyat, dan rakyat pemegang kekuasaan tertinggi di negeri ini, maka Polri bukan hanya sekedar dituntut mendapatkan kepercayaan saja

dari rakyat (*public trust*), akan tetapi lebih dari itu, tingkat kepercayaan rakyat harus tinggi kepada polisinya (*public confidence*). "Kuncinya, Polri harus mempersiapkan sumber daya manusia sebagai alat dan kekuatan utamanya yang unggul, kreatif dan inovatif. Petugas yang humanis dan menghormati hak asasi manusia, menghindari perbuatan tercela dan tindakan yang menyakit hati rakyat," bebarnya.

Ini penekanan Kapolda kepada seluruh Bintara Polri

Dalam amanat Kapolda sumber tersebut, terdapat beberapa penekanan yang diberikan kepada

seluruh Bintara remaja yang baru dilantik, yaitu tingkailah selalu keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pedoman dalam kehidupan dan pelaksanaan tugas, pegang teguh dan amalkan nilai-nilai Tribrata dan Catur Prasetya, dalam setiap langkah pengabdian sebagai insan Bhayangkara. Jaga nama baik dan santun dengan masyarakat, serta perkuat sinergi dan soliditas dengan rekan-rekan TNI, Polri dan junjung tinggi panji-panji Tribrata.

Penekanan berikutnya adalah pahami dengan baik dan

laksanakan tugas dengan sungguh-sungguh, penuh keikhlasan, tanggung jawab, semangat ingin berbuat yang terbaik dan riang gembira, jadilah sosok panutan dan teladan bagi masyarakat serta bangun komunikasi positif dan santun dengan masyarakat, serta perkuat sinergi dan soliditas dengan rekan-rekan TNI, Polri dan junjung tinggi panji-panji Tribrata.

Penekanan berikutnya adalah pahami dengan baik dan

IMBAU WARGA MELAKUKAN VAKSINASI

Personel TNI - Polri Lewati Persawahan



KE SAWAH - Waka Polres Bukittinggi Kompol Sukur Hendri Saputra, SIK, sampai ke persawahan untuk mengimbau warga untuk melakukan vaksinasi. (Foto : Humas)

Bukittinggi, Khazanah—Demi tercipta *herd immunity* personel Polres Bukittinggi tempuh hingga

medan persawahan untuk imbau warga untuk vaksinasi. Disampaikan Kapolres Bukit-

tinggi AKBP. Dody Prawiranegara, S.H., S.I.K., M.H melalui Kasi Humas AKP. Sijinjak,SH, Rabu

(22/12) adalah hari ke tiga pelaksanaan Sumsardin yang difokuskan di Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Dijelaskan AKP Sijinjak,SH sebelum personel ke lapangan untuk mengimbau warga untuk vaksinasi, terlebih dahulu dilaksanakan apel bersama TNI-Polri di halaman Mapolsek Baso.

Sesuai apel personel dengan door to door sistem mengimbau warga masyarakat yang belum melaksanakan vaksinasi untuk segera vaksin, tidak hanya dari rumah ke rumah, personel juga mengimbau warga yang sedang berada di sawah dan kebun dengan jemput antar.

"Waka Polres Kompol Sukur Hendri Saputra, SIK, bersama wali nagari sampai ke persawahan himbau warga," imbuh AKP Sijinjak.

Guna mobilitas warga dari rumah ke lokasi vaksin Polres Bukittinggi juga menyediakan sarana transportasi, jelas AKP Sijinjak. ■ **humas res bkt**

BERJASA MENANGANI COVID-19

Polres Bukittinggi Menerima Penghargaan

Bukittinggi, Khazanah—Dalam rangka Hari Jadi 7 Kota Bukittinggi ke-23, Polres Bukittinggi termasuk salah satu instansi pemerintah yang mendapat piagam penghargaan. Piagam Penghargaan yang diterima oleh Kapolres Bukittinggi AKBP Dody Prawiranegara, S.H, S.I.K, M.H, adalah piagam penghargaan dari Pemerintah Kota Bukittinggi atas jasa Polres Bukittinggi pada Kota Bukittinggi dalam penanganan Covid-19.

Kapolres Dody menjelaskan, piagam ini dapat diraih oleh Polres Bukittinggi adalah atas dedikasi dan loyalitas seluruh personel Polres Bukittinggi, dan jajaran kepada bangsa dan negara melalui pelaksanaan dan percepatan vaksinasi di kota itu.

"Sebagai Kapolres, dalam pelaksanaan dan percepatan vaksinasi kepada masyarakat, saya selalu menyemangati dan mendorong seluruh personel dan jajaran dengan motto 3M (mau, mampu, dan maju), dan 4K (komitmen, konsekuen, konsisten, dan kontiniu), serta 'Buat Tanpa Tapi Lakukan Tanpa Nanti', dan penghargaan ini diraih bukan atas kerja Kapolres sendiri, akan tetapi kerja keras semua personel, baik



FOTO BERSAMA - Kapolres Bukittinggi AKBP Dody Prawiranegara foto bersama dengan Walikota H. Erman Safar usai menerima penghargaan. (Foto : Humas)

siang dan malam hari mengimbau dan membawa masyarakat untuk melaksanakan vaksin.

Sebagai Kapolres, Dody mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh masyarakat dan semua stake holder yang mendukung TNI-Polri sebagai garda terdepan dalam penanganan vaksinasi Covid-19 ini, juga secara khusus ucapan terima kasih kepada Pemko Bukittinggi melalui

Walikota Bukittinggi yang memberikan penghargaan kepada Polres Bukittinggi di HUT Kota Bukittinggi ke-23/27 tahun tanggal 22 Desember 2021.

"Ini saya maknai sebagai pimpinan Polres Bukittinggi, bahwa Pemko Bukittinggi tidak lupa mata dan melihat kinerja yang dilakukan Polri Polres Bukittinggi dalam penanganan Covid-19 di Kota Bukittinggi

bersama dengan para nakes dari Puskesmas, dan RSUD Kota Bukittinggi.

Piagam penghargaan ini langsung diserahkan oleh Walikota Bukittinggi H. Erman Safar, S.H, kepada Kapolres Bukittinggi pada saat malam anugerah HUT ke-23/27 Kota Bukittinggi, bertempat di Balai Sidang Bung Hatta Kota Bukittinggi. ■ **humas res bkt**

Walikota Bukittinggi Pimpin Apel Gelar Pasukan Operasi Lilin

Bukittinggi, Khazanah—Dalam rangka Pengamanan perayaan Natal tahun 2021 dan Tahun Baru 2022, Kamis (23/12) di halaman Polres Bukittinggi telah dilaksanakan Apel Gelar Pasukan Operasi Lilin 2021.

Dalam apel Gelar Pasukan ini sebagai pimpinan apel adalah Walikota Bukittinggi H. Erman Safar, S.H, juga hadir Kapolres Bukittinggi AKBP Dody Prawiranegara, S.H, S.I.K, M.H, Dandim 0304/Agam Letkol Arh. Yosif Brozi Dadi, S.E., M.Tr (Han), Ketua DPRD Kota Bukittinggi Beny Yusrial, Wakil Walikota Bukittinggi H. Marfendi Si Basa Balimo, dan diikuti peserta apel masing-masing Waka Polres Bukittinggi Kompol Sukur Hendri Saputra, SIK, para Kabag, para Kasat, para Kapolsek, undangan, kemudian pasukan masing-masing ploton TNI, ploton Polisi Militer (PM) dan Provost, ploton Sat Lintas, ploton Samapta, ploton Bhabinakantimbas, ploton Dishub, ploton Satpol PP, ploton Damkar, ploton BPPD, PMI, PUPR, dan ploton Saka Bhayangkara.

Pimpinan apel H. Erman Safar, membacakan amanat Kepala Kepolisian Republik Indonesia Jenderal Polvisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si, dengan tema "Melalui Apel Gelar Pasukan Operasi Lilin 2021, kita tingkatkan sinergi Polri dengan Instansi terkait dalam rangka memberikan rasa aman dan nyaman pada perayaan Natal 2021 dan Tahun Baru 2022".

Dalam amanatnya, perayaan hari raya Natal dan Tahun Baru (Nataru) sudah menjadi bagian dari tradisi masyarakat Indonesia untuk melaksanakan ibadah, berkumpul, dan bersuka cita bersama dengan keluarga serta merayakan pergantian tahun di berbagai lokasi. Hal ini tentunya akan meningkatkan mobilitas dan aktivitas masyarakat, sehingga berpotensi menimbulkan gangguan kamtibmas dan kamseltibcarlantas serta penyebaran pandemi Covid-19.

Pada pelaksanaan Nataru tahun ini kita perlu lebih berhati-hati, khususnya dalam mengantisipasi penyebaran varian as Covid-19 jenis B.1.1.529 (Omicron) yang mengakibatkan lonjakan kasus di beberapa negara.

Dalam keterangan pers Presiden Joko Widodo terkait perkembangan masuknya varian Omicron di Indonesia, beliau mengingatkan bahwa sekarang yang harus dilakukan adalah bersama-sama berupaya sekuat tenaga agar varian Omicron tidak meluas di Tanah Air.

Dikatakannya, situasi pandemi Covid-19 di Indonesia saat ini sudah terkendali dimana tingkat penularan berada di bawah angka 1, dengan *positivity rate* dan ROR masih sakit berada di bawah standar WHO. Kita harus melakukan berbagai upaya pencegahan untuk menyelamatkan bangsa Indonesia dari bahaya pandemi Covid-19 dengan mengedepankan asas keselamatan rakyat sebagai hukum tertinggi "Salus Populi Suprema Lex Esto".

Pengamanan Nataru ini tentunya tidak terlepas dari kebijakan pemerintah, melalui Instruksi Mendagri Nomor 66 tahun 2021 tentang pencegahan dan pengendalian Covid-19 pada saat Natal 2021 dan Tahun Baru 2022. Dalam Instruksi tersebut telah diatur secara khusus ketentuan pelaksanaan kegiatan masyarakat dan perjalanan pada masa Nataru sesuai level asesmen di masing-masing wilayah.

Oleh karena itu, Operasi Lilin 2021 harus dilaksanakan secara optimal. Kejahatan dan gangguan Kamtibmas sekecil apapun harus kita cegah dan antisipasi. Ketika operasi ini berhasil, masyarakat dapat melaksanakan aktivitas ibadah Natal dan Tahun Baru dengan rasa aman dan nyaman, baik dari gangguan kamtibmas maupun dari bahaya Covid-19.

"Dalam kesempatan yang penuh dengan semangat dan rasa kebersamaan ini, beberapa penekanan saya untuk dipedomani guna mendukung keberhasilan pelaksanaan Operasi Lilin 2021, yaitu sebagai berikut : Pertama, jaga stamina dan kesehatan mental beserta fisik selama perjalanan operasi, nantikan setiap pelaksanaan tugas sebagai ibadah kepada Tuhan, kedua, lakukan deteksi dini terhadap dinamika dan fenomena yang berkembang sehingga dapat melakukan langkah-langkah," katanya. ■ **humas res bkt**

Pesisir Selatan Wakil Sumbar Sosialisasi Desa Cerdas

Padang, Khazanah— Kolaborasi antar stakeholder diperlukan untuk memajukan program desa cerdas. Untuk itu, Pemerintah Daerah diharapkan segera melakukan perubahan regulasi yang berkaitan dengan kewenangan desa/nagari dengan memasukkan kewenangan yang terkait dengan program desa/nagari cerdas ini.

Hal tersebut terungkap pada Rapat Koordinasi dan Sosialisasi Desa Cerdas yang diselenggarakan oleh Kementerian Desa Republik Indonesia, dari tanggal 15 - 17 Desember 2021 di Grand Snyad Jaya Hotel, Jakarta Pusat yang diikuti oleh 68 Kabupaten/Kota di Indonesia, Provinsi Sumatera Barat dalam Rakomnas dan Sosialisasi Desa Cerdas ini diwakili oleh Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Padang Pariaman.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan, Junaidi S.Kom, ME

menyebutkan Selasa, (21/12) pada pertemuan teknis dengan BPS dan Media Cyber di Kantor Diskominfo Jalan M. Hatta Paiman, paska mengikuti Rakomnas dan Sosialisasi Desa Cerdas di Jakarta tersebut.

Lebih lanjut Junaidi mengatakan, pihaknya diminta oleh Kementerian Desa untuk memajukan program Desa Cerdas tersebut secara kolaboratif dengan melibatkan sejumlah stakeholder terkait, mereka terus kuat memberikan dukungan kepada kita bekerja, harusnya kita malu," kata politikus PKS itu.

Riza memerintahkan agar jajaran OPD dapat menjangkau sasaran atau mencari peserta vaksinasi tahap satu di luar yang sudah dijangkau oleh laruh dan camat di lapangan.

"Kita saling bantu, mencari target vaksinasi tapi tidak menikarawi yang sudah diurus oleh camat," kata Riza.

Wali kota dua periode itu juga mengatakan perlunya laruh dan camat bisa menjangkau peserta di angka 1000, sementara porsi data lebih banyak peserta penerima dosis kedua dibanding dosis pertama.

"Kapolda minta peserta penerima dosis pertama kalau bisa

desa cerdas tersebut mengusung tema Pemanfaatan Teknologi Digital untuk mendukung pembangunan desa berkelanjutan.

Diikuti oleh 68 kabupaten/kota seluruh Indonesia yang memiliki desa cerdas.

Lebih lanjut dikatakan penunjukan desa cerdas untuk tahun 2021 ada 18 kabupaten/kota diikuti 350 desa cerdas. Dan di 2022 ini ada 50 kabupaten/kota dengan calon desa cerdas 1000 desa. Di antaranya adalah Kabupaten Pesisir Selatan dan Padang Pariaman di Propinsi Sumatera Barat. Selanjutnya 2023 untuk 50 Kabupaten/Kota dengan seribu calon desa cerdas lagi.

"Pemerintah Daerah mengusulkan calon desa cerdas dengan kriteria: ada jaringan listrik, internet, SDM memadai, nungan dan komitmen keles-walimragar," ujar Junaidi menjelaskan. Setiap kabupaten/kota mengusulkan 20 calon desa cerdas itu.

Rakomnas dan Sosialisasi Desa Cerdas tersebut dituntut oleh Kepala Badan Pengembangan Sistem Informasi Kementerian Desa Rojali, 17/12 malam.

Kemendes, kata Junaidi menjanjikan akan memberi bantuan tenaga pendamping sebagai duta desa. Satu orang duta desa itu bertugas mendampingi lima desa, diberikan satu unit personal computer untuk tugasnya tersusun dan terdistribusi.

Lebih lanjut Junaidi menambahkan Dirjen PPK Transmigrasi dan Kepala Badan Pengembangan Kementerian Desa Aisyah di sela-sela Rakomnas dan Sosialisasi Desa Cerdas tersebut pihaknya diminta untuk melakukan percepatan realisasi usulan BTS pada daerah sinyal lemah (blank spot) di Pesisir Selatan. Banyaknya keluhan titik dan kini sedang dalam proses disetujui BAKTI di Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia. ■ **Novrizal Sadewa.**

Riza Falepi Optimis 84 Persen Tercapai

Payakumbuh, Khazanah— Sejumlah upaya terus dilakukan Pemko Payakumbuh untuk mencapai 84 persen target vaksinasi sampai akhir tahun ini. Untuk itu OPD setempat diminta melakukan sosialisasi door to door, bahkan sampai ke pasar dan kafe-kafe.

Wali Kota Riza Falepi menyampaikan angka vaksinasi Covid-19 di Kota Payakumbuh sudah mencapai 77 persen, Riza menyebut Kota Payakumbuh masih butuh untuk mencapai vaksinasi di angka 84 persen.

"Ada sekitar 7 persen lagi target penerima vaksin dosis pertama yang harus kita kejar hingga akhir tahun ini," kata Wali Kota Riza Falepi saat memimpin rapat koordinasi percepatan vaksinasi Covid-19 bersama jajarannya di pendopo rumah dinas wali kota, Kamis (23/12).

Riza menyampaikan apresiasi kepada Poldas Sumatera Barat yang selalu mendorong pemerintah daerah kota/kabupaten di Sumbar agar bisa meningkatkan capaian vaksinasi Covid-19, apalagi kepada penerima dosis pertama.

"Harapan yang disampaikan oleh kapolda kepada kita ini adalah hal yang baik, kita harus ambil sisi positifnya. Kita diminta kapolda, kalau permintaan ini tak bisa kita tanggapi, harusnya kita punya rasa malu," kata Riza.

Untuk itu, Wali Kota Riza Falepi menyemangati kepala OPD, agar semangat moril atau semangat juang mereka bisa terus terjaga. Riza menyebut,

kembalikan kepada budaya malu yang selama ini sudah ada. Malu kalau target tidak terkejar, malu kalau pekerjaan tidak sesuai yang ditargetkan.

"Kita di pemerintahan berjabaku bersama PORLI dan TNI, bekerja keras dengan pekerjaan vaksinasi ini, harusnya kita berterimakasih telah disupport polisi dan tentara. Ini harusnya kan menjadi pekerjaan kita, tapi mereka sudah dijanjikan oleh laruh dan camat di lapangan.

"Kita saling bantu, mencari target vaksinasi tapi tidak menikarawi yang sudah diurus oleh camat," kata Riza.

Wali kota dua periode itu juga mengatakan perlunya laruh dan camat bisa menjangkau peserta di angka 1000, sementara porsi data lebih banyak peserta penerima dosis kedua dibanding dosis pertama.

"Kapolda minta peserta penerima dosis pertama kalau bisa



UPAYA— Sejumlah upaya terus dilakukan Pemko Payakumbuh untuk mencapai 84 persen target vaksinasi sampai akhir tahun ini. Untuk itu seluruh OPD setempat diminta melakukan sosialisasi door to door, bahkan sampai ke pasar dan kafe-kafe (foto: Lili Yuniati).

1000-1200 orang perharinya. Jumat (24/12), kita sudah harus start, bahkan diminta bekerja hari Minggu pun ini harus kita kerjakan," kata Riza.

Riza menambahkan, targetnya kedepan bagaimana untuk bisa menambah capaian kita berada di atas 80 persen. Berapapun hasilnya saya bersyukur, tapi progresnya harus meningkat secara signifikan, dan progresnya ini harus dilaporkan setiap hari," kata Riza.

door to door, kalau bisa jemput warga ke rumahnya untuk bisa ikut vaksinasi di lokasi yang telah ditentukan.

"Kita akan genjot vaksinasi hingga 31 Desember 2021, sehingga pada 1 Januari 2022 kita harapkan capaian kita berada di atas 80 persen. Berapapun hasilnya saya bersyukur, tapi progresnya harus meningkat secara signifikan, dan progresnya ini harus dilaporkan setiap hari," kata Riza.

Terakhir, Riza berpesan kepada dinas kesehatan terkait dalam penugasan, mereka diberi tanggung jawab untuk mengantar dan mengirim petugas vaksinator di lapangan. Sementara itu, Disdukcapil dan Diskominfo di Bidang E-Government memiliki data siapa saja yang belum divaksin.

Untuk memudahkan warga ikut vaksinasi, Pemerintah Kota Payakumbuh melalui Diskominfo telah meluncurkan aplikasi

Vaksinasi Covid-19. Aplikasi ini dapat diakses oleh siapapun dan bisa mendaftar dari rumah, bahkan calon peserta vaksinasi yang bukan warga ber-KTP Payakumbuh dapat mendaftar, asalkan warga yang akan ikut vaksinasi Covid-19 ini berada dilingkup wilayah Kota Payakumbuh.

Sementara itu, untuk mempercepat pelaksanaan vaksinasi di Kecamatan Payakumbuh Barat, Camat Kecamatan Payakumbuh Barat lahirkan gebrakan baru dengan melaksanakan vaksin ditempat sekiraan tempat nongkrong kaula muda di Kelurahan Pari Rantang, Selasa (21/12) malam.

Dari pantauan media, telah puluhan anak muda yang belum divaksin dan sedang asik duduk-duduk di kafe sangat antusias mengikuti vaksinasi di lokasi tersebut.

Camat Payakumbuh Barat UI Fakhri mengatakan ini merupakan kegiatan perdana, dimana tim Satgas Covid-19 Kecamatan Payakumbuh Barat akan menyisir masyarakat yang belum vaksin di kafe-kafe, restoran serta lokasi sekiraan Kelurahan Pari Rantang UI Fakhri menyebutkan, sebelumnya tim satgas telah melaksanakan vaksinasi secara door to door, namun hari ini langsung mendatangi pusat-pusat keramaian agar masyarakat bisa terlayani dengan maksimal. ■ **Lili Yuniati.**

Mewujudkan Pessel Satu Data

Padang, Khazanah— Badan Pusat Statistik (BPS) Pesisir Selatan siap membantu pemerintah daerah dalam mewujudkan Satu Data Pesisir Selatan. Program satu data ini akan menghimpun seluruh data sektoral dari OPD dan Nagari di Pesisir Selatan.

Hal itu dikatakan Kepala BPS Pesisir Selatan Yudi Yos Elvin pada pertemuan konsultasi teknis dengan Dinas Komunikasi dan Informatika serta salah satu media cyber di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika, Selasa (21/12).

Dikatakan, BPS sebagai pembina data statistik, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI) siap memberikan pembinaan dan pendampingan kepada OPD dan desa/nagari di Pesisir Selatan.

BPS berperan sebagai pembina, Bappedalibang sebagai koordinator dan Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai wali data dalam program ini akan bersinergi mewujudkan atau menyajikan satu data pesisir selatan, seperti kegiatan yang telah diidentifikasi dalam waktu dekat, yakni; Penandatanganan pernyataan komitmen bersama Satu Data Pesisir Selatan dan Focus Group Discussion (FGD) pada 28 Desember 2021, dengan narasumber dari Diskominfo, Bappedalibang dan BPS. Kegiatan tersebut diikuti oleh peserta Kepala OPD dan penguanggungjawab data di seluruh nagari (**Milhendra Wandi**).

Dharmasraya Jadi Kabupaten Maju

Pulau Punjung, Khazanah— Pemerintah Kabupaten Dharmasraya berhasil meningkatkan status kabupaten berkembang menjadi kabupaten maju sesuai klasifikasi Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2021.

Keberhasilan tersebut tertuang dalam keputusan Dirjen Pembangunan Desa dan Perdesaan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, Nomor : 398.4.1 Tahun 2021.

Atas prestasi tersebut, Gubernur Sumatera Barat, menyerahkan penghargaan yang diterima Bupati Dharmasraya, Sutan Riska Tuanku Kerajaan, diwakili Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari, Hasto Kuncoro di Padang, Selasa (21/12).

"Alhamdulillah, usaha terus menerus dan dukungan penuh dari Pak Bupati, kita dapat meningkatkan Indeks Desa Membangun dari berkembang menjadi maju," ucap Hasto ketika dihubung pagi ini.

Lebih lanjut, keberhasilan ini kata Hasto tidak terlepas dari komitmen Bupati Dharmasraya Sutan Riska Tuanku Kerajaan untuk menggerakkan semua potensi dan dukungan untuk memajukan 52 Nagari di Kabupaten Dharmasraya. Dukungan Ketua Apaksi tersebut lanjut Hasto, diwujudkan melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan OPD dalam rangka mendukung pencapaian indeks yang ditetapkan Kemendes.

Atas dukungan dukungan terang Hasto, membuat Nagari di Kabupaten Dharmasraya memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan. ■ **Ahmad Habibie.**

Padang Pasar Bawah Dibantu Pemerintah Pusat

Bukittinggi, Khazanah— Pemerintah Pusat melalui Kementerian Koperasi dan UKM RI telah berikan bantuan Rp 250 juta untuk 125 orang pedagang pasar bawah yang terdampak kebakaran pada 11 September 2021 lalu.

Bantuan tersebut telah diserahkan secara simbolis kepada 10 orang perwakilan pedagang oleh Deputy Bidang Usaha Mikro, Kemenkop UKM RI, Bapak Ir. Eddy Satriya, M.A., di Ruang Transit Balai Kota Bukittinggi, Jumat, (17/12) lalu.

Penyerahan tersebut disaksikan oleh Sekda Martias Wanto dan Ptt. Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan, Isra Yonza.

Sekretaris Daerah (Sekda) Martias Wanto mewakili Wali Kota Bukittinggi pada kesempatan itu, menyampaikan ucapan terima kasih serta apresiasi kepada Pemerintah pusat melalui Kemenkop UKM yang memberikan bantuan modal usaha kepada para pedagang Pasar

Bawah korban musibah kebakaran September lalu.

Menurut Sekdako Martias Wanto, Bantuan Rp2 juta untuk masing-masing pedagang tersebut, sangat berarti bagi para pedagang yang saat ini dalam masa pemulihan.

Kepada Deputy Bidang Usaha Mikro Kemenkop UKM dan rombongan, Sekda Martias Wanto juga menyampaikan, penanganan yang telah dilakukan oleh Pemko Bukittinggi. "Pembangunan darurat (kios yang terbakar, red.) merupakan bentuk solusi tanggap kita (Pemko) agar pedagang dapat terus mengoperasikan jual beli, walau tetap belum (dalam bentuk) bangunan permanen seperti sedia kala," ujar Sekda Martias Wanto.

Kepada pedagang penerima bantuan, Sekda Martias Wanto berpesan agar sabar dan ikhlas terhadap musibah yang dihadapi, serta menggunakan dana bantuan tersebut untuk keberlangsungan usaha.

"Semoga dengan sikap ikhlas



BANTUAN— Pemerintah Pusat melalui Kementerian Koperasi dan UKM RI telah berikan bantuan Rp 250 juta untuk 125 orang pedagang pasar bawah yang terdampak kebakaran pada 11 September 2021 lalu (foto: Ist/net).

terhadap kehilangan dapat tergantikan kelak dengan rezeki yang berlipat," tutur Sekda.

Sementara, Deputy Bidang Usaha Mikro Kemenkop UKM, Eddy Satriya, dalam kesempatan tersebut juga menyemangati dan memotivasi para pedagang agar

tetap semangat dan jangan berhenti berusaha.

"Pertumbuhan ekonomi Nasional menurut di kala pandemi, UMKM sendiri memiliki faktor penting, terutama pada Bukittinggi, juga salah satu sektor ekonomi utama dengan pedagang yang berperan besar," ungkap Eddy. ■ **Iwin SB.**

NAGARI PAKAN RABAA Tingkat Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Ayam Potong

Padang Aro, Khazanah— Upaya perbaikan ekonomi pasca pandemi covid-19 terus dilakukan oleh Pemerintahan Nagari Pakan Rabaa Tengah, Kecamatan Koto Gadang Diatesh, Kabupaten Solisul untuk masyarakatnya.

Baik melalui dorongan untuk membuat usulan-usulan kegiatan berkelompok, maupun melalui kegiatan yang dikelolah Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Lima Berlian " milik nagari setempat.

Seperti dikatakan, Wali Nagari Pakan Rabaa Tengah, Jasman Dt. Sampono, warga masyarakat yang pada umumnya berusaha sebagai petani, atau sekitar 95 % penduduk dari jumlah 9 ribu jiwa penduduk, ditengarai tersebut berusaha sebagai petani.

"Maka sudah pasti, masyarakat sangat membutuhkan adanya penguatan untuk memajukan usaha pertanian mereka," jelasnya.

Baru-baru ini, ada bantuan dari Pemerintah Provinsi Sumbar yang secara langsung diserahkan oleh

Artinya melalui pengelolaan BUMNag Lima Berlian Nagari Pakan Rabaa Tengah dibawah pimpinan Hendri ini nanti, setidaknya akan dapat menjadi motivasi bagi masyarakat untuk pengembangan usaha yang sama nantinya.

Sementara lahan pengembangan usaha BUMNag Lima Berlian Nagari tersebut dibawahkan Jotong Batang Limpuang dengan luas area selangh hektar. Saat ini tempat usaha tersebut, selain ada tempat usaha pengembangan ternak ayam pedaging, juga ada usaha kolam ikan nila dan ikan rayu," tutup Jasman. ■ **Novrizal Sadewa.**



MOTIVASI— Petenakan ayam pedaging melalui pengelolaan BUMNag Lima Berlian Nagari Pakan Rabaa Tengah setidaknya akan dapat menjadi motivasi bagi masyarakat untuk pengembangan usaha yang sama nantinya (foto: Ist/net).

PT BPP Bangun Kebun Plasma Masyarakat

Simpang Empat— PT Bakrie Pasaman Plantations (PT BPP) di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat PT BPP telah membangun kebun plasma kelapa sawit seluas 6.347 hektare sebagai bentuk kewajiban perusahaan dalam mendirikan sebuah perusahaan perkebunan.

"Kita sudah membangun kebun plasma bagi masyarakat, bukan tidak ada," kata Legal dan Government Relations PT BPP Pasaman Barat, Muhammad Syahreza di Simpang Empat, Rabu.

Ia mengatakan luas kebun plasma yang dibangun itu sudah melebihi kewajiban dari total luas areal Hak Guna Usaha (HGU) yang dimiliki 9.000 hektare lebih.

Sebab, katanya jika merujuk pada Undang-Undang (UU) No 39 Tahun 2014 UU Perkebunan Pasal 58 ayat 1 bahwa perusahaan perkebunan yang memiliki izin usaha perkebunan wajib memfasilitasi pembangunan kebun masyarakat paling rendah seluas 20 persen dari total luas areal kebun yang diusahakan perusahaan perkebunan.

Serta penerapan Permentan No 26 Tahun 2007 pasal 11 tentang kewajiban membangun kebun untuk masyarakat sekitar paling rendah seluas 20 persen dari total luas areal kebun yang diusahakan.

"Namun masih adanya anggapan kebun plasma belum dibangun. Keberadaan industri dan perkebunan kelapa sawit seolah masyarakat menentang keberadaan perkebunan kelapa sawit di suatu

daerah," katanya.

Menurutnya PT BPP memiliki izin berdasarkan Surat Gubernur Sumbar. Persetujuan prinsip pencadangan lahan untuk perkebunan sawit seluas 16.000 hektare tanggal 28 Juli 1990. Selain itu Surat Menteri Pertanian No.HK350/E4.969/11.90 perihal persetujuan prinsip usaha perkebunan kelapa sawit seluas 12.000 Hektare tertanggal 21 November 1990.

Kemudian PT BPP memperoleh HGU BPP sesuai dengan ketentuan dan peraturan serta perundangan yang berlaku berdasarkan surat keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 2/HGU/BNP/95 tanggal 27 Januari 1995 dan No. 4/HGU/BNP/2002 tanggal 4 Desember 2002.

Berdasarkan hal itu, katanya PT BPP memperoleh konsesi pembangunan kebun kelapa sawit seluas 4.370 hektare di Kecamatan Sungai Aur dan konsesi pembangunan kebun kelapa sawit sebesar 5.350 hektare di Kecamatan Koto Balingka dan Sungai Beremas. "Inggas saat ini PT BPP telah membangun kebun plasma seluas 6.347 hektare," tegasnya.

Ia menjelaskan jika ada masyarakat yang keberatan dengan keberadaan PT BPP tentu akan berbisnis kepada perusahaan yang telah melakukan investasi dan memiliki perizinan sesuai regulasi pemerintah.

Di lapangan, seringkali terjadi perkebunan sudah dapat izin lalu diklaim oleh masyarakat tertentu. "Untuk itu kami berharap ada



SEBAGAI bentuk kewajiban perusahaan dalam mendirikan sebuah perusahaan perkebunan untuk masyarakat, PT Bakrie Pasaman Plantations (PT BPP) di Kabupaten Pasaman Barat, telah membangun kebun plasma kelapa sawit seluas 6.347 hektare. **DOX**

kepastian dan perlindungan hukum dari pemerintah karena PT BPP jelas selalu menaati aturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku," harapnya.

Memurutnya, bagi perusahaan yang sudah mengantongi Hak Guna Usaha (HGU) tentu berharap tidak ada lagi gangguan seperti klaim sepihak dari masyarakat

ataupun pihak tertentu. Industri kelapa sawit saat ini merupakan industri strategis yang menjadi salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia, Pasaman Barat khususnya.

Salah satunya pertumbuhan ekonomi dapat lebih maju karena uang beredar di daerah tersebut jadi lebih besar dan infrastruktur penghubung antar desa dan kecamatan serta fasilitas pendidikan dan kesehatan juga berkembang relatif lebih baik. Sebab, industri kelapa sawit ini perlu dijaga dan didukung keberadaannya.

"PT BPP merupakan perusahaan perkebunan swasta yang tunduk dan diatur berdasarkan peraturan negara Republik Indonesia. PT BPP juga merupakan perusahaan perkebunan dan industri kelapa sawit berkelanjutan yang menerapkan ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) serta salah satu investor awal yang berinvestasi di Pasaman Barat," jelasnya. **St Pamenan**

Mahasiswi STIT Diniyyah Puteri Rahmah El Yunusiyah Diwisuda



SEBANYAK 23 mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Diniyyah Puteri Rahmah El Yunusiyah Kota Padang Panjang, diwisuda di Gedung Pertemuan Zainuddin Labay El Yunusiyah, Kamis (23/12). **PAUL**

Padang Panjang, Khazanah— Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Diniyyah Puteri Rahmah El Yunusiyah Kota Padang Panjang menggelar Wisuda Sarjana di Gedung Pertemuan Zainuddin Labay El Yunusiyah, Kamis (23/12).

Sebanyak 23 mahasiswi berhasil lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan. Wisudawati tersebut terdiri dari lulusan strata I Program Pendidikan Agama Islam sebanyak 16 orang dan Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebanyak tujuh orang angkatan tahun 2021/2022.

Wakil Wali Kota, Drs. Asul saat memberikan sambutan, mengucapkan selamat kepada para wisudawati. "Ilmu yang telah didapatkan selama belajar di STIT, tidak akan berarti jika tidak dibagi dengan orang lain. Baik itu memawi dalam aktivitas pekerjaan maupun meniti karir di dunia pendidikan," katanya.

Dikatakannya lagi, prinsipnya, di manapun beraktivitas dan bekerja, hendaknya tetap memberikan nilai tambah dan selalu ikhlas dalam bekerja. "Kesungguhan proses belajar tersebut sepanjang hidup," tuturnya.

Sementara itu Sekretaris Koper-tais Wilayah VI Sumatera Barat, Muhammad Fadhli, S.Sos, M.Kom mengajak para wisudawati mendikasikan ilmunya kepada masyarakat, bangsa dan negara. "Hadirlah di tengah masyarakat. Beri solusi yang baik untuk menyelesaikan berbagai permasalahan," sebutnya.

Pimpinan Perguruan Tinggi Diniyyah Puteri, Fauziah Fauzan El Muhammadiyah, SE, Akt. M.Si mengatakan, perubahan di dunia digital harus mampu dihadapi dengan baik oleh para lulusan STIT. Dirinya mengajak wisudawati bisa berjiwa emas.

"Perubahan dunia digital, fungsi guru dapat berkurang karena bisa digantikan dengan teknologi. Belajar bisa lewat YouTube. Tapi fungsi pendidik akan dibutuhkan

selamanya," sebutnya.

Ketua STIT Diniyyah Puteri Rahmah El Yunusiyah, Syarifatul Hayati, Lc., MA menjelaskan, dari 23 wisudawati itu, delapan berasal dari Aceh, sembilan dari Sumbar, dua dari Riau, dua lagi dari Lampung, serta satu dari Sumatera Utara dan satu lagi dari Sumatera Selatan.

"Mereka lulus membanggakan. Mampu melewati berbagai tahapan. mulai tahfiz tiga juz, sidang wisuda tiga bahasa, praktek pengalaman lapangan, KKN di Nagari Pincuran Tujuh, Kabupaten Agam. Tahapan penuh rintangan. Insyaa Allah akan berguna bagi bangsa dan negara. Jadikanlah ilmu yang didapat menjadi bekal untuk berpikir, bertindak dan berakhlakul karmah," tuturnya.

Turut hadir dalam wisuda ini, unsur Forkopimda dan pejabat terkait lainnya. (Paulhendri).teks foto proses wisuda santri Diniyyah Puteri. **Paulhendri**

KHAZANAH

MAU PASANG IKLAN ?

Hubungi :
0751-8952449
HP/WA :
081363400050
08126777345

TOKO MAS MURNI

Rasa Rasyidi Al-Tahir Padang Telp. 055100001

BERHIAS - MENABUNG & VALUTA ASING

- 1. Distribusi Emas dengan Berkeadilan
- 2. Layanan Menabung dan
- 3. Menjual Perhiasan dan Valuta Asing

MAS BEST SERVICE

Pusat Perhiasan & Perhiasan Berkualitas

Yuk Ikutan, Kompetisi IndiHome Generasi Prestasi

Bersama IndiHome

Hadiah Total Ratusan Juta Rupiah

#BelajarTanpaBatas

Unduh aplikasi dan download aplikasi di www.indihomelife.com

Keunggulan

Pupuk NPK Phonska Plus

Rasa Rasyidi Al-Tahir Padang Telp. 055100001

1. Pupuk Majemuk NPK yang diperkaya dengan unsur Sulfur dan Zinc
2. Meningkatkan efisiensi & efisiensi penggunaan pupuk
3. Meningkatkan jumlah & mutu hasil panen
4. Hasil radikan bahan baku melalui proses yang tepat, sehingga menghasilkan kualitas campuran produk yang homogen

Distributor Sumatera Barat :
CV. WANANA PRIMA MANDIRI
Jl. Khatib Sulaiman No. 47 Padang
Telp/HP : **085336011403**

KETIKA TIDAK DAPAT PENALTI MELAWAN SINGAPURA

Timnas tak Protes

Jakarta, Khazanah- Skuad Timnas Indonesia tidak bereaksi berlebihan ketika gagal mendapatkan tendangan 12 pas kala Ricky Kambuya dilanggar di bibir kotak penalti Singapura. Fachrudin Aryanto dkk. minim protes.

Timnas Indonesia harus puas bermainimbang 1-1 melawan Singapura dalam leg pertama babak semifinal Piala AFF di National Stadium, Kallang, Rabu (22/12/2021) malam WIB.

Kegiatan pelanggaran terhadap Kambuya terjadi pada menit ke-77. Gelandang asal Persebaya Surabaya itu ditekel oleh pemain Singapura, Nazrul Nazari.

Namun, insiden itu tidak berujung penalti untuk Timnas Indonesia. Wasit Kim Hee-gon hanya memberikan tendangan bebas di luar kotak penalti.

Melihat full match Singapura

kontra Timnas Indonesia melalui Vidio, tubuh Kambuya memang terjatuh di luar kotak penalti saat dilanggar. Bahkan, pemain berusia 25 tahun itu sampai terguling-guling ke luar lapangan.

Namun dari tayangan ulang, kaki Kambuya masih berada di zona 12 pas ketika dihajar oleh Nazrul Nazari.

Yang menarik adalah reaksi pemain Timnas Indonesia setelah Kambuya ditekel Nazari. Tidak ada protes berlebihan. Pratama Arhan sempat protes dengan gerak tubuh yang menunjukkan bahwa tekel terjadi di kotak penalti.

Sementara, pemain Timnas Indonesia lainnya tak terlihat berkerumun atau datang untuk protes kepada wasit. Situasi ini berakhir dengan cepat dan Evan Dimas segera bersiap untuk mengambil free-kick.

Namun, sepan Kim Hee-gon gagal membahayakan gawang Singapura. Tendangannya memburu pagar betis dan hanya menghasilkan lemparan ke dalam.

Kali ini, sikap besar hati ditunjukkan Shin Tae-yong dalam menyikapi insiden itu. Arstiek berusia 52 tahun itu enggan berdebat dengan keputusan Kim Hee-gon.

Kebetulan, Shin Tae-yong dan Kim Hee-gon sama-sama berasal dari Korea Selatan.

"Saya belum melihat tayangan ulangnya. Jadi, jujur saya tidak tahu apakah itu penalti atau bukan," kata Shin Tae-yong dalam konferensi pers pasca-laga.

"Meski nantinya wasit mengambil keputusan yang salah, saya tetap menghargai keputusannya. Ke depannya, kita harus menghargai wasit karena mereka satu pekerjaan dengan kita," jelasnya. (*/faisal)



Dilantik Agus Suardi, Pessel Targetkan 10 Besar Porprov .



Painan, Khazanah- Ketua Umum KONI Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Sumbang, Agus Suardi melantik pengurus KONI Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) periode 2021-2025 di bawah

kepemimpinan Toni Martianto di PCC, Kamis (23/12/2021). Pelantikan tersebut disaksikan langsung oleh Wakil Bupati Pessel, Rudi Hariansyah ditandai dengan penyerahan

patata dan penandatanganan berita acara pelantikan KONI Kabupaten Pessel oleh Ketua KONI terpilih Toni Martianto bersama Ketua KONI Sumbang, Agus Suardi.

Ketua KONI Sumbang Agus Suardi mengatakan, KONI daerah merupakan perpanjangan tangan pemerintah daerah yang diatur dalam Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) Pasal 122 serta diperkuat PP Nomor 16 tahun 2007. Untuk itu jangan ada visi misi pribadi yang dijalankan dalam tubuh organisasi, tapi yang ada adalah menjalankan visi pemerintah.

"Wewenang pemerintah daerah jelas bisa saja membatalkan SK kepengurusan ataupun membatalkan pemberian bantuan apabila ada masalah. Untuk itu bangunlah komunikasi dengan baik," ujarnya.

Ia menambahkan, KONI Pessel mampu membawa perubahan dan meraih prestasi bagi daerah serta mencetak atlet andal untuk Sumbang serta paling penting memiliki komunikasi yang bagus dengan pemerintah.

"Kepada kepengurusan yang baru saat ini berikan juga kontribusi terbaik untuk KONI demi sebuah tujuan yang mulia," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Wakil Bupati Pessel, Rudi Hariansyah mengatakan, selamat bertugas kepada pengurus baru di bawah pimpinan Ketua KONI Pessel. Artinya beban dan tanggungjawab yang diemban ke depan semakin berat, sehingga butuh semangat berlipat dalam membangun olahraga.

Ia menambahkan, yang menentukan maju mundurnya olahraga di "Negeri Berjuluk Sejuta Pesona" ini adalah ditangan pengurus.

"Jadi kepada seluruh pengurus yang telah dilantik oleh Ketua KONI Sumbang agar segera bekerja dan melaksanakan program kerjanya yang telah disusun sehingga dapat dilaksanakan dengan baik hingga mencapai sasaran yang tepat," ujarnya.

Kepada seluruh pengurus agar mengaplikasikan kedalam sebuah bentuk pembinaan olahraga yang berkelanjutan yang dimulai dari usia dini dan peningkatan prestasi dari olahraga itu sendiri.

"Tolok ukurnya adalah pelaksanaan saat ini berikan juga kontribusi terbaik untuk KONI demi sebuah tujuan yang mulia," ujarnya.

Porprov kedepannya merupakan barometer dan peningkatan prestasi dari setiap cabang olahraga prestasi di Pessel. Target kita tiga besar bukan suatu hal yang mustahil kita dapatkan tentunya prestasi itu diperoleh dengan melakukan pembinaan dan peningkatan prestasi atlet yang ada di Pessel," ucapnya.

Sementara itu, Ketua Umum KONI Kabupaten Pessel, Toni Martianto mengatakan, meskipun hari ini pengurus KONI baru bisa secara resmi dilantik dan dikukuhkan oleh Ketua Umum KONI Sumbang, namun tugas dan tanggungjawab pelaksanaan pembinaan olahraga prestasi di daerah ini yang diamanahkan oleh Musorkab 2021 sudah dilaksanakan sejak diterbitkannya surat keputusan Ketua Umum KONI Sumbang tentang kepengurusan KONI Kabupaten Pessel.

Disisi lain, pihaknya optimis meraih target 10 besar pada Porprov tahun depannya, dengan catatan melakukan pembinaan kepada atlet secara kontinuitas. "Kami optimis meraih target 10 besar pada Porprov tahun depan," pungkasnya. (*/faisal)

PIALA SURATIN U-17 Pesta Gol, PSP U-17 Jaga Asa

Padang, Khazanah-PSP U-17 memungkasi laga perdana grup C lanjutan kompetisi PSSI Piala Soeratin U-17/2021 zona Sumatera Barat, dengan kemenangan telak atas Persepek U-17 di Stadion Singa Harau, Kabupaten Limapuluh Kota, Rabu (22/12/2021).

PSP U-17 yang memainkan laga terakhir dari tiga pertandingan pada Rabu, jam 16.00 WIB, pesta gol ke gawang Persepek U-17.

Bermula di babak pertama, PSP U-17 yang dilatih Dedi Umar Putra unggul berkat gol Dani Armeza menit 152, Mufti Rahim 352, Fadhil Asshabri menit 392.

Di babak kedua, tiga gol kembali bersarang ke gawang Persepek U-17 melalui Reyhan Firdaus menit 442 dan brace Sahat Daniel Fransisco menit 712 dan 80+32.

Skor akhir 6-0 mengantarkan PSP U-17 intip peluang lolos ke babak 8 Besar. Dengan tiga tim yang ada di grup C otomatis masing-masing hanya melakukan dua pertandingan.

Laga kedua dan terakhir PSP U-17 di penyisihan grup C akan menghadapi Machudum's pada Sabtu (25/12).

Sementara laga di grup D pada Rabu (22/12) di Stadion Singa Harau, Kabupaten Limapuluh Kota.

Dua tim langsung menuai hasil positif saat melakukan laga perdana masing-masing. Yakni Dualipa FC U-17 (Limapuluh Kota) mengandaskan Persepek U-17 (Padang Pariaman) dengan skor (3-0). Dan Semen Padang FC U-17 menundukkan Persikopa U-17 (Kota Pariaman) dengan kedudukan telak (4-0).

Pertandingan yang berlangsung pagi hari jam 08.00 WIB menjadi milik skuad Dualipa FC. Tiga gol menjebol gawang Persepek U-17 di laga berdurasi 2 x 40 menit ini.

Gol-gol yang mengantarkan Dualipa memetik poin penuh dihasilkan oleh kapten tim Lugas Satrya Pratama menit 212, Kelvin Haniflaturrahman menit 292 dan Jimmy Tryan Brother menit 492.

Sementara itu, SPFC U-17 menundukkan Persikopa U-17 juga dengan skor telak (4-0). Dua gol bersarang di babak pertama tercipta dari kapten tim Bagas Ananta saat laga berjalan enam menit. Menyusul menit ke 402 di penghujung babak pertama, gol Januardi Rahmad Ananda mengandaskan keunggulan tim asuhan pelatih kepala Hendra Susila ini.

Pada babak kedua, skuad SPFC U-17 masih menguasai jalannya permainan. Vaiz Dwi Mulya melesatkan gol ketiga ke gawang Persikopa di menit 462. Dan ditutup gol keempat di menit 772 melalui pemain belakang Rendy Meidi Pratama. SPFC menang (4-0). (*/faisal)



Kevin Kebanjiran Bonus Akhir Tahun

Jakarta, Khazanah -Jumlah pebulutangkis PB Djarum kebanjiran bonus di akhir tahun 2021. Salah satunya Kevin Sanjaya Sukamuljo.

Kevin mengantongi total bonus Rp 500 juta setelah mencapai rentetan prestasi terbaik sepanjang tahun ini.

Selain menjadi salah satu pemain yang sukses membawa Piala Thomas ke Tanah Air, ia juga meraih tiga kali juara World Tour 1000 Indonesia Open mulai 2018, 2019, hingga 2021.

Bersama Marcus Fernaldi Gideon, Kevin kokoh sebagai ganda nomor satu dunia selama empat tahun terakhir. Atas prestasi itu pula, Djarum Foundation mengangajar Kevin dengan bonus.

Rinciannya, juara Piala Thomas Rp 250 juta, capaian juara tiga kali Rp 200 juta, dan Rp 50 juta di antaranya merupakan voucher belanja Bibli.com karena mampu mempertahankan ranking pertama sejak 2017.

Ketua PB Djarum Yoppy Rosimin mengatakan pemberian bonus ini adalah bukti komitmen Djarum Foundation sebagai bentuk motivasi kepada para atletnya untuk terus mengharumkan nama bangsa di kanebah dunia.

"Apresiasi ini merupakan salah satu bentuk komitmen yang diberikan atas kerja keras dan perjuangan atlet-atlet binaan PB Djarum, serta program kami di setiap tahunnya. Juga sebagai bentuk penghargaan atas capaian atlet di turnamen bergengsi," kata Yoppy, Rabu (23/12/2021).

Selain Kevin, empat atlet lainnya juga turut menjadi pahlawan Piala Thomas 2020 yaitu Mohammad Ahsan, Shesar Hiren Rhustavito, Daniel Marthin, dan Leo Rolly Carnando juga mendapat

apresiasi yang sama yaitu masing-masing Rp 250 juta rupiah.

Apresiasi juga diberikan bagi para atlet PB Djarum U-17 dan U-19 yang membawa trofi juara di Slovenia International 2021, yaitu Mutiara Ayu Puspitasari, Muh Putra Erwinansyah/Patra Harapan Rindorindo.

Kemudia Daniel Edgar Marvino/Raymond Indra, juara Bahrain International Challenge 2021, serta pemenang Akmil Open 2021 diantaranya Ruzana, Chiara Marvella Handoyo, Sofy Al Mushira, dan Marwan Faza.

Berkat gelar juara yang diraih oleh mereka, Bakti Olahraga Djarum Foundation memberikan apresiasi bonus berupa deposito senilai total Rp

10.950.000.

Yoppy Rosimin mengungkapkan bahwa penghargaan ini adalah salah satu bentuk upaya klub PB Djarum dalam mendidik para atletnya untuk terus berprestasi di situasi apapun.

"Namun kami berharap agar mereka tidak cepat puas dan justru haus akan meraih gelar juara lebih banyak ke depannya," tutur Yoppy.

Sementara itu, Kevin mengaku senang dengan apresiasi yang diberikan klubnya. Penghargaan ini memotivasinya untuk lebih memajukan dunia bulutangkis Indonesia. "Kami mengucapkan terima kasih. Saya bangga mendapatkan kesempatan untuk menorehkan prestasi bagi Tanah Air," ucap Kevin. (*/faisal)



PIMPIN APEL OPERASI LILIN SINGGALANG 2021

Audy Berharap kasus Libur Nataru 2020 Jangan Sampai Terulang

Padang, Khazanah— Pergantian tahun baru tentunya akan meningkatkan mobilitas dan aktivitas masyarakat, sehingga berpotensi menimbulkan gangguan kamtibmas dan kamselibeceas serta penyebaran pandemi Covid-19.

Perayaan hari raya Natal dan Tahun Baru (Nataru) sudah menjadi bagian dari tradisi masyarakat Indonesia untuk melaksanakan kegiatan ibadah, berkumpul, dan bersuka cita bersama dengan keluarga serta merayakan pergantian tahun di berbagai lokasi.

Berdasarkan data Kementerian Perhubungan RI, diprediksi sekitar 11 juta masyarakat akan melaksanakan mobilitas selama periode liburan Nataru.

Berkecukupan dari pengalaman periode Nataru tahun lalu, peningkatan mobilitas masyarakat menyebabkan penambahan kasus konfirmasi sebesar 125 persen, yaitu dari 6.437 kasus per hari pada tanggal 26 Desember 2020 menjadi 14.518 kasus per hari pada tanggal 30 Januari 2021.

"Lonjakan kasus Covid-19 pada Nataru 2020

perlu kita jadikan pelajaran dalam rangka menghadapi Nataru tahun 2021 ini. Kita perlu lebih berhati-hati, khususnya dalam mengantisipasi penyebaran varian Covid-19 jenis B.1.1.529 (Omicron) yang mengakibatkan lonjakan kasus di beberapa negara," ujar Wakil Gubernur Sumbar Audy Jolnaldy membeberakan amanat dari Kapolri saat memimpin Apel Operasi Lilin Singgalang 2021, Kamis (23/12) di Padang.

Audy Jolnaldy menyampaikan, Varian Omicron memiliki kecepatan penyebaran 5 kali lebih cepat dari Varian Delta ini telah ditemukan di 103 negara dengan total 105.272 kasus, termasuk di Indonesia saat ini sebanyak 5 orang telah teridentifikasi terlarut varian Omicron.

Situasi pandemi Covid-19 di Indonesia saat ini sudah terkendali dimana tingkat penularan berada di bawah angka 1, dengan positivity rate dan BOR rumah saki berada dibawah standar WHO.

"Tentunya capaian ini harus kita pertahankan dengan tetap waspada. Kita harus melakukan berbagai upaya pencegahan untuk menyelamatkan bangsa Indonesia dari bahaya pandemi Covid-19 dengan mengedepankan asas keselamatan rakyat sebagai hukum tertinggi Salus Populi Suprema Lex Esto," jelas Audy.

Diharapkan dengan situasi Covid-19 yang tetap terkendali pada kuartal IV 2021 bisa mencapai pertumbuhan ekonomi di angka 4,5 hingga 5 persen. Untuk itu, momentum pertumbuhan ekonomi ini harus dipertahankan dengan menjaga penyebaran Covid-19.

Setelah terpasang aplikasi ini harus benar-

benar digunakan. Jika terdapat penungjung yang belum divaksin langsung diarahkan ke gerai-gerai vaksin terdekat.

Jika terdapat penungjung yang masuk kategori hitam, siapkan ruang isolasi sementara sebelum mendapatkan penanganan lebih lanjut

Operasi Lilin-2021 harus dilaksanakan secara optimal. Kejahatan dan gangguan kamtibmas sekecil apapun harus dicegah dan diantisipasi dan masyarakat dapat melaksanakan aktivitas ibadah Natal dan Tahun Baru dengan rasa aman dan nyaman, baik dari gangguan kamtibmas maupun dari bahaya Covid-19.

"Untuk itu, laksanakan operasi lilin Singgalang ini dengan penuh rasa tanggung jawab dengan dukungan penuh masyarakat," haranya.

Diketahui, Kepolisian Daerah Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) menggelar apel pasukan dalam rangka Operasi Lilin Singgalang 2021 Dalam Rangka Memberikan Rasa Aman dan Nyaman pada Perayaan Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 yang dilaksanakan di Lapangan Imam Borjol, Kamis (23/12) ■ Rina Akmal.

KASUS DUGAAN KORUPSI KONI PADANG

Kejari Diminta Segera Tetapkan Tersangka

Padang, Khazanah— Kasus dugaan korupsi dana hibah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Padang tahun anggaran 2018-2020 sepertinya masih jalan di tempat. Pasalnya, setelah sekian lama berjalan, namun hingga kini Kejari Padang masih belum menetapkan satu pun tersangka dalam kasus dugaan korupsi tersebut.

Kejaksanaan Negeri (Kejari) Padang diminta untuk segera menetapkan tersangka, kasus dugaan korupsi dana hibah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Padang tahun anggaran 2018-2020.

Pasalnya, setelah sekian lama berjalan, namun hingga kini Kejari Padang masih belum menetapkan satu pun tersangka dalam kasus dugaan korupsi tersebut.

Menurut Pengamat Hukum Tata Negara Suharizal, Kejari Padang bisa dengan mudah menetapkan para tersangka kasus dugaan korupsi ini. Terlebih setelah adanya sejumlah pihak yang mengembalikan kerugian keuangan negara kepada Kejari Padang.

"Pihak yang telah mengembalikan kerugian keuangan negara itu berarti secara tidak langsung, dia sudah mengaku. Pengakuan itu sudah kuat," katanya Suharizal Kamis (23/12).

Suharizal mendorong agar Kejari Padang segera menetapkan tersangka dalam kasus dugaan korupsi ini.

"Jika sudah cukup alat bukti, segera tetapkan tersangka. Jika tidak, hentikan penyidikan. Jangan sampai kasus dugaan korupsi ini menggantung," sebutnya.

Diempar terpisah, Kasi Pidana Khusus Kejari Padang Therry Gutama menyebutkan, proses penyidikan kasus dugaan korupsi ini masih berjalan.



TERSANNGKA- Kasus dugaan korupsi dana hibah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Padang tahun anggaran 2018-2020 sepertinya masih jalan di tempat. Pasalnya, setelah sekian lama berjalan, hingga kini Kejari Padang masih belum menetapkan satu pun tersangka dalam kasus dugaan korupsi tersebut (foto: Ist/net).

Kejari Padang telah melayangkan surat permintaan penghitungan kerugian keuangan negara kepada lembaga auditor pada awal Desember lalu.

"Kita masih menunggu hasil audit kerugian keuangan negara dari lembaga auditor karena kini sedang dalam proses, sambil menyelesaikan administrasi dan pemberkasan," ujar Therry.

Therry meminta masyarakat agar, bersabar menunggu penetapan tersangka dalam kasus dugaan korupsi ini. Pasalnya, Kejari Padang sangat menerapkan prinsip kehati-hatian untuk menangan perkar korupsi ini.

"Jika sudah keluar hasil audit, tahap selanjutnya akan tetapkan tersangka," tegas Eks Kasi Intel Kejari Dharmasraya ini.

Seperti diketahui, status penyelidikan kasus dugaan korupsi dana hibah KONI Padang tahun anggaran 2018-2020 ini naik ke tingkat penyidikan pada 21 Oktober 2021 lalu.

Naiknya status dari penyelidikan ke penyidikan tertuang dalam Surat Perintah penyidikan Kepala Kejaksaan Negeri Padang No sprin :02/

L.3.10/Fd.1/2021 tertanggal 21 Oktober 2021.

Padah tahap penyidikan Kejari Padang telah memeriksa sebanyak 60 orang saksi terkait kasus dugaan korupsi ini.

Para saksi tersebut mulai dari pengurus cabang olahraga (cabor), pihak pengurus KONI Padang, pihak Pemko Padang selaku pemberi hibah, hingga pihak ketiga selaku sponsorship.

Hasil penghitungan sementara penyidik Kejari Padang, kerugian negara dalam kasus ini mencapai Rp 2 miliar.

Kerugian negara timbul setelah ditemukan adanya dugaan kegiatan yang fiktif dan pembayaran ganda transportasi pengurus KONI Padang dalam anggaran tahun 2018, 2019, dan 2020.

Meski belum ada penetapan tersangka, sejumlah pengurus KONI Padang telah mengembalikan uang senilai Rp 13.210.000 kepada Kejari Padang. Uang tersebut diduga berasal dari dana hibah KONI Padang tahun anggaran 2018-2020 yang diduga dikorupsi ■

Murdiansyah Eko

Transaksi Narkoba dengan Polisi

Padang, Khazanah— Seorang pria berinisial H (30) yang diduga menjadi pemakai dan pengedar narkoba jenis sabu-sabu sebanyak 406 gram, diringkus oleh Tim Kejari Padang Satres Narkoba Polresta Padang di kawasan Jalan Alai Pauh V, Kelurahan Kapalo Koto, Kecamatan Pauh Kota Padang pada Rabu (22/12) siang.

"Terduga pelaku berhasil diringkus saat akan bertransaksi dengan seorang personel kepolisian yang menyamar menjadi pembeli," ujar Kasatres Narkoba Polresta Padang, AKP Dedy Ardiansyah Putra.

Dikatakannya, pelaku ditangkap dengan cara teknik undercover atau penyamaran, pada awalnya personel memancing pelaku untuk bertransaksi.

"Ketika akan menyerahkan sabu-sabu kepada personel yang menyamar, pelaku langsung kami ringkus," tegasnya. "Saat dilakukan pengeledahan badan terhadap pelaku, petugas berhasil menemukan beberapa paket kecil sabu-sabu siap edar yang disembunyikan ke dalam kantong celananya," ungkapnya.

Lebih lanjut, AKP Dedy Ardiansyah Putra juga mengatakan bahwa pihaknya berhasil mengamankan barang bukti sabu-sabu seberat total 406 gram dari tangan pelaku.

"Barang bukti yang kami dapatkan dari pelaku sebanyak 5 paket kecil sabu-sabu yang dikemas didalam plastik klip bening kecil, selain itu juga kami amankan sebuah Handphone merk Nokia yang digunakan pelaku melakukan transaksi," ucapnya.

Selanjutnya pelaku dan barang bukti sudah dibawa ke Polresta Padang, untuk dilakukan proses penyelidikan lebih lanjut ■ **Novrizal Sadewa.**

Pengunjung Pasar Bawah Pingsan

Bukittinggi, Khazanah— Personel Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bukittinggi. Kali mengevakuasi seorang pengunjung Pasar Bawah yang pingsan.

Peristiwa tersebut terjadi di depan Masjid M. Jamil Jambek, Pasar Bawah Bukittinggi, Kamis (23/12). Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasatpol PP) Bukittinggi, Aldiasnur, melalui Kepala Seksi (Kasi) Penyulahan dan Pembinaan Satpol PP Bukittinggi, Rahmi Yanti, S.Sos mengatakan, saat personel Satpol PP sedang menjalankan tugas di Pasar Bawah, ibu yang kerap disapa Ni Boy itu terlihat hilang kesadaran.

Melihat kondisi korban tidak stabil, personel Satpol PP yang berada di lokasi langsung mengambil tindakan cepat untuk mengevakuasi korban ke pusat layanan kesehatan terdekat.

"Personel mengevakuasi ibu itu ke rumah Puskesmas Rasimah Ahmad untuk mendapat penanganan medis," ujarnya.

Rahmi juga menginformasikan kondisi terkini dari ibu tersebut.

Dari keterangan tenaga medis, kondisi kesehatan ibu tersebut memang tidak stabil.

"Tensinya rendah dan ada riwayat penyakit gula. Jadi gulanya tinggi tadi" tuturnya.

Informasi lebih lanjut, ibu tersebut dirujuk ke Rumah Sakit Achmad Mochar Bukittinggi untuk mendapat perawatan intensif ■ **Iwin SB.**

GANTIKAN BRIGIEN ARIEF GAJAH MADA

Brigjen TNI Purmanto Jabat Danrem 032/Wirabraja

Padang, Khazanah— Jabatan Komandan Korem (Danrem) 032/Wirabraja resmi dijabat Brigjen TNI Purmanto usai serah terima jabatan dari Brigjen TNI Arief Gajah Mada.

Brigjen TNI Purmanto sebelumnya menjabat sebagai Danmensis Secapa Angkatan Darat, sementara itu, Brigjen TNI Arief Gajah Mada menempati jabatan baru sebagai Waaspers Kasad Bidang Binwatpers.

Serah terima jabatan dipimpin langsung Pangdam I/Bukit Barisan Mayjen TNI Hassanudin di Balai Prajurit Makodam I/Bukit Barisan, Medan, Rabu (22/12) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Pangdam I/Bukit Barisan Mayjen TNI Hassanudin mengatakan, pergantian jabatan merupakan bagian dari dinamika organisasi.

Selain untuk pembinaan personel dan pembinaan satuan, juga untuk meningkatkan kualitas kinerja dan produktivitas satuan serta pengembangan karir perwira yang bersangkutan.

"Pergantian jabatan juga dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan roda organisasi agar tugas Satuan dapat semakin berhasil dalam mendukung tugas pokok Kodam I/Bukit Barisan," ujarnya.

Hassanudin memberikan penghargaan yang tinggi kepada Brigjen TNI Arief Gajah Mada atas pengabdianya selama mengemban tugas dan jabatan di lingkungan Kodam I/Bukit Barisan.

Di sisi lain Hassanudin menyampaikan, selamat bertugas kepada Brigjen TNI Purmanto sebagai Danrem 032/Wirabraja yang diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan yang telah diraih Brigjen TNI Arief Gajah Mada.



JABATAN- Foto bersama usai melakukan serah terima jabatan Danrem 032/Wirabraja dari Brigjen TNI Arief Gajah Mada kepada Brigjen TNI Purmanto (foto: Murdiansyah Eko).

"Berbekal pengalaman dan kemampuan yang saudara miliki, saya yakin saudara akan mampu menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya," ungkap Hassanudin n Murdiansyah Eko

Warga Keluhkan Jalan Lintas Dharmasraya-Tebo



PARAH- Kondisi jalan lintas lama yang menghubungkan kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat, dengan Kabupaten Tebo Jambi, cukup parah dan banyak yang berlobang ketika musim hujan, kondisi jalan yang berlobang tergenang air dan becek (foto: Ist/net).

Pulau Punjung, Khazanah— Kondisi jalan lintas lama yang menghubungkan kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat, dengan Kabupaten Tebo Jambi, cukup parah dan banyak

tidak berapa jauh sekolah SMK Negeri 1 Koto Baru, yang kondisi jalan lintas lama tersebut cukup parah sekali dan harus berhati hati untuk melewati jalan tersebut.

Salah seorang pelajar Anto, Rabu (23/12) yang di temui awak media di lokasi jalan yang berlobang ini mengatakan kami sangat sedih dan prihatin sekali melihat kondisi yang berlobang ini. Kami harus berhati hati

ketika melewati jalan ini, apa lagi kami mau berangkat sekolah dengan kondisi sudah rapi untuk berangkat sekolah.

Tetapi setelah sampai di jalan yang berlobang apa lagi, ketika musim hujan, kami harus berhati hati, karena jalan terlihat becek dan tergenang air, kadang kadang paku sekolah kami (jajana) kami kenak percikan air genangan di jalan yang berlobang tersebut, dan apa lagi kalau musim panas debu jalan berlobang sangat mengganggu kami ucap Anto.

Sementara itu di tempat yang sama seorang warga Koto Padang Syafulrudin mengatakan kondisi jalan yang berlobang ini sudah cukup lama terjadi, apa lagi kalau musim hujan jalan yang berlobang ini terlihat becek dan tergenang air, jalan yang berlobang ini sangat mengganggu aktivitas warga apa lagi kepada pelajar yang melewati jalan yang berlobang ini, dan sering terjadi kecelakaan para pengendara sepeda motor sering terjatuh.

"bukan disini saja yang berlobang tetapi titik jalan yang berlobang seperti di ampalu hingga pintu perbatasan kabupaten Tebo jambi sana.

"Kami berharap kepada pemerintah atau instansi terkait untuk memperbaiki jalan yang berlobang secepatnya karena ini merupakan urat nadi masyarakat, apa lagi yang melawati pelajar untuk mengajir cita cita mereka," ucap Syafulrudin

■ **Ahmad Habibie.**

MKD DPR Peringatkan PSI Berpolitik dengan Ilmu Pengetahuan

Jakarta, Khazanah— Wakil Ketua Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR Habiburrahman menganggapi pernyataan Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Grace Natalie yang menyebut para legislator tak gaduh dalam membahas anggaran. Padahal, para anggota dewan disibukkan menjalankan tugasnya secara maksimal.

"Kalau mereka ingin menjaga uang rakyat, jangan membuat gaduh, tetapi menjaga ketertarikan dan menjalankan semua tupoksi kedewanan secara benar dan maksimal," ujar Habiburrahman saat dihubungi, Kamis (23/12).

Ia pun mengingatkan PSI untuk berpolitik dengan ilmu dan pengetahuan. Pasalnya, kegaduhan yang disebut oleh Grace justru akan menyulitkan DPR dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

PSI, nilai Habiburrahman, juga disebutnya ambigu ketika menyebut DPR sebagai perampok anggaran negara. Padahal, anggaran yang dikelola DPR hanya sekitar 0,3 persen dari total anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).

"Saat ini rakyat sudah cerdas, baiknya jangan rusak ruang publik dengan membuat narasi-narasi yang tidak mendidik," ujar Wakil Ketua

Umum Partai Gerindra itu.

Sebelumnya, Wakil Ketua Dewan Pembina PSI Grace Natalie memuji kerja Presiden Joko Widodo atau Jokowi selama ini. Namun, kerja tersebut disibukkan tak diikuti dengan baik oleh para partai politik koalisinya yang berada di DPR.

"Energi dan dedikasi yang Pak Jokowi tunjukkan belum kami lihat pada rekan kerja pemerintah di DPR RI. Sejak pelantikan anggota DPR tahun 2019 sampai saat ini, kami belum pernah ada keramaian dalam membicarakan anggaran," ujar Grace dalam perayaan HUT ke-

7 PSI, Rabu (22/12).

Salah satu contohnya adalah tak kunjung disahkannya rancangan undang-undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (RUU TKPS) oleh DPR saat ini. Padahal, tujuh dari sembilan fraksi yang ada di parlemen merupakan bagian dari koalisi pemerintahan Jokowi.

"Suasana yang tenang dan harmonis dalam membahas anggaran itu justru bukan pertanda baik. Bisa jadi sudah ada bagi-bagi jatah di situ, makanya semua pihak diam-diam saja dan kehilangan daya kritisnya," ujar Grace. **ryn/rol**

Manuver Menuju 2024 Jadi Tantangan Politik Domestik



Jakarta, Khazanah— Peneliti politik Sigmaphi Reno Kocongoro mengungkapkan politik luar negeri pada 2022 akan berpusat pada relasi ekonomi politik dan pertahanan Tiongkok-dunia. Mulai dari persoalan Laut Cina Selatan, perang dagang, komitmen terhadap lingkungan hidup, hak asasi manusia dan demokrasi, hingga persoalan asal mula Covid-19.

Reno menyebut, ada beberapa momen politik yang saling terkait satu sama lain di 2022 yang akan menjadi tantangan dan memiliki konsekuensi tersendiri bagi politik domestik.

"Di antaranya adalah proses

politik perbaikan Omnibus Law UU Cipta Kerja, transmisi pemerintah-DPR dalam memormalisasi defisit APBN, beberapa kepala daerah yang habis masa jabatannya, dan manuver dari tokoh politik menuju 2024," ujarnya dalam webinar dengan dengan tema Year of The Tiger: Riding The Tiger pada Rabu (22/12).

Keterkaitan momen tersebut, kata Reno bakal menjadikan politik domestik pada 2022 berjalan secara lebih dinamis dibandingkan dengan tahun 2021.

"Sebuah fase bertemu tahun pemulihan ekonomi dengan tahun konsolidasi politik yang akan

menentukan arah konfigurasi ekonomi politik nasional di tahun-tahun berikutnya," katanya.

Sementara itu, Peneliti Senior Sigmaphi Telisa Falianty mengatakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 3,49% hingga akhir tahun 2021. Kondisi ekonomi diprediksi terus alami peningkatan menjadi 4,90% pada tahun 2022 mendatang.

Menurut perkiraan Telisa, hal tersebut tidak terlepas dari perombakan dan proyeksi momen politik pada tahun depan. Telisa memaparkan, pertumbuhan ekonomi tahun 2022 mendatang bakal ditopang investasi yang akan tumbuh

sebesar 5,94% serta konsumsi masyarakat yang tumbuh 4,97%. Sedangkan untuk ekspor bersih, lanjut Telisa justru tumbuh minus 0,61%. Hal itu tidak terlepas dari normalisasi harga komoditas yang diperkirakan akan terjadi pada pertengahan tahun depan.

Namun begitu, Telisa mengatakan, pertumbuhan ekonomi bisa lebih meningkat apabila Indonesia memberikan perhatian kepada sektor UMKM.

"Indonesia dapat tumbuh lebih tinggi apabila memberikan perhatian lebih besar pada pelaku UMKM. Simulasi yang dilakukan Sigmaphi bahwa dengan mendorong 10% saja pelaku UMKM naik kelas, maka ekonomi dapat tumbuh 6,7%," katanya.

Salah satu perhatian, sebut Telisa, harus dilakukan dengan mendorong penyaluran kredit lebih besar kepada sektor UMKM. Perbankan masih punya ruang yang lebar mengingat saat ini LDR perbankan baru sebesar 79,11%.

"Sehingga apabila ruang tersebut digunakan untuk meningkatkan kapasitas UMKM kita, maka dampaknya sangat besar, tidak saja terhadap pertumbuhan ekonomi tetapi juga terhadap penyerapan tenaga kerja," ujarnya.

Sejalan dengan yang kajian yang dilakukan oleh Sigmaphi, Asisten Gubernur Bank Indonesia, Juida Agung mengatakan bahwa likuiditas di perbankan saat ini masih ample. Sehingga apabila penempatan kredit meningkat maka perbankan tentu juga akan mendorong kredit yang akan disalurkan. **ryn/sra**

PERCEPATAN PROSES VAKSINASI Kepala Daerah Bisa Gunakan Bansos



Jakarta, Khazanah— Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnavian meminta kepala daerah untuk menggunakan dana belanja tidak terduga (BTT) dan bantuan sosial (bansos) dalam rangka percepatan vaksinasi.

Mendagri Tito Karnavian dalam keterangannya diterima di Jakarta Kamis, mengatakan selama ini ada keraguan-gaguan dari kepala daerah menggunakan BTT dan bansos untuk penanganan pandemi dan percepatan vaksin.

"Selama itu tidak ada niat buruk 'mens rea' untuk mengabaikan negara, segera memanfaatkan bansos dan BTT untuk percepatan vaksinasi," kata dia.

Mendagri menjelaskan bahwa Menteri Keuangan sudah mengeluarkan aturan, yaitu 8 persen dari dana alokasi umum (DAU) dan dana bagi hasil (DBH) dapat digunakan untuk penanganan pandemi COVID-19.

"Penambahan anggaran itu nantinya untuk penanganan COVID-19, dukungan vaksinasi, dukungan kelurahan untuk PPKM, insentif tenaga kesehatan, dan belanja kesehatan lainnya serta kegiatan prioritas yang ditetapkan pemerintah," ucap Mendagri.

Mendagri melihat masih ada sisa anggaran dari APBD yang bisa dialokasikan untuk percepatan vaksin pada sisa 7 hari menjelang berakhirnya tahun 2021. Hal itu demi tercapainya target 70 persen pelaksanaan vaksinasi.

Karena itu, Mendagri meminta para kepala daerah agar menggunakan sekda dan kepala BKPAD untuk mengecek sisa anggaran setelah refocusing 8 persen DBH dan DAU. "Ini bisa digunakan untuk percepatan penanganan pandemi COVID-19. Pos lainnya bisa dipakai itu dari BTT dan bansos," kata dia.

Pos BTT dan bansos juga dapat digunakan untuk memancing warga agar datang dan bersedia untuk divaksin, misalnya dengan diberikan kompensasi berupa hadiah atau doorprize.

"Penggunaan BTT sudah saya buatkan surat edaran per 16 Desember 2021 tentang dukungan percepatan vaksinasi dan pembayaran tenaga kesehatan pada APBD tahun anggaran 2021," kata Mendagri.

Lebih lanjut, Mendagri menjelaskan penggunaan dana untuk percepatan cakupan vaksinasi agar dikordinasikan dengan pihak terkait, baik secara internal yaitu inspektorat daerah, maupun secara eksternal yaitu DPRD, BPKP, dan aparat penegak hukum.

"Pelaksanaan percepatan cakupan vaksinasi tersebut mengutamakan integritas dan tidak memiliki unsur niat yang tidak baik (mens rea) yang menguntungkan diri sendiri atau pun pihak lain," ucap Mendagri.

Lebih lanjut, Mendagri menekankan Surat Edaran Mendagri bisa jadi payung hukum untuk tidak lagi ragu menggunakan sisa pos BTT dan bansos untuk mendukung pelaksanaan vaksinasi. **ryn/rol**

Stagnasi Pilihan Politik Capres 2024

Oleh: WASISTO RAHARJO JATI
(Peneliti PRP-BRIN)

Keterpilih Gabriel Boric yang berusia 35 tahun sebagai Presiden Chile pada periode berikutnya tanggal 19 Desember 2021 lalu mengindikasikan arti penting bagi munculnya kandidat muda sebagai calon alternatif dalam perhelatan pemilu.

Sebelum Boric, beberapa pemimpin muda juga telah menjadi kepala pemerintahan di negaranya masing-masing, yakni Sanna Marin (34 tahun) terpilih sebagai Perdana Menteri Finlandia tahun 2019 dan juga Jacinda Aldern (37 tahun) terpilih sebagai Perdana Menteri Selandia Baru tahun 2017.

Menariknya lagi, ketiga pemimpin muda berhaluan kiri tengah/sosial demokratik yang mengedepankan adanya kesetaraan dan kesejahteraan publik. Adanya relasi umur muda dengan idealisme yang mengedepankan kepentingan publik membuat cita politisi muda ini perlu dipertimbangkan dalam perhelatan pemilu, termasuk pula Indonesia.

Dalam kasus Indonesia, cita politisi muda yang mengedepankan sisi progresivitas dari segi ide dan usia seperti yang belum mendapatkan tempat di Indonesia. Terlebih lagi dalam bursa capres dan cawapres yang kini dan akan selalu bermunculan dalam setiap rilis lembaga survei ke depan, politisi muda di bawah usia 45 tahun, seperti ini belum menjadi elemen elektabilitas yang signifikan.

Tercatat usia politisi yang selalu masuk posisi teratas dalam bursa capres dan cawapres yang masih terbilang masih "muda" baru Ganjar Pranowo (53 tahun), Sandiaga Uno (52 tahun), Anies Baswedan (52 tahun), dan juga Ridwan Kamil (50 tahun). Sebaliknya, nama Puan Maharani (48 tahun) ataupun juga AHY (43 tahun) belum masuk dalam kategori politisi konsisten dalam

bursa capres 2024 ini.

Para politisi muda itu sendiri masih dihadapkan pada masih kuatnya kultur senioritas dan gerontokrasi dalam nominasi capres 2024 dengan masih kuatnya sosok Prabowo Subianto (70 tahun) yang meski tren elektabilitasnya agak menurun, ia masih menjadi yang terdapat dalam lima besar capres favorit pada 2024.

Minimnya nominasi politisi muda yang masuk dalam bursa capres sangat kontradiktif dengan peta demografi politik pemilihan Indonesia pada 2024 mendatang. Pemilu 2019 lalu menunjukkan peta pemilihan muda yang berusia 17-36 tahun berjumlah 85,4 juta jiwa atau 44,6 persen populasi pemilih terdaftar DPT. Adapun pada Pemilu 2024, proyeksi pemilih muda diperkirakan bisa mencapai 90 juta jiwa atau lebih kurang 50 persen pada proporsi pemilu pada Pemilu 2024.

Meskipun banyak studi terkini bahwa karakter pemilih muda itu cenderung rasional dan berpikiran terbuka, pilihan politik mereka sendiri masih tradisional dengan cenderung memilih para politisi senior daripada politisi muda. Artinya, jika berkaca pada pengalaman Pemilu 2019, bisa dikatakan belum ada ikatan emosional dan kolegialitas antara pemilih muda dan politisi muda.

Jalan Pemilu Legislatif 2019 baru ada 52 anggota berkategori milenial (di bawah usia 30 tahun) dari total keseluruhan 575 anggota DPR. Meski demikian, penting untuk dicatat bahwa munculnya anggota DPR milenial ini umumnya berasal dari keluarga politik, polisi, dan pejabat BUMN. Dengan demikian, kemunculan politisi muda ini hanya simbolis karena pada kenyataannya mereka juga justru belum pada regenerasi elite lama.

Oleh karena itulah, tidaklah mengherankan kalau pemilih muda tidak terlalu dekat secara emosional dengan politisi muda karena persoalan status dan latar belakang sosial ekonomi yang berbeda meskipun sama-sama berusia muda.

Minimnya politisi muda yang meraguk dari bawah, seperti halnya Gabriel Boric Sanna Marin dan Jacinda Aldern, tentu menjadi hal urgen dan signifikan dalam upaya nominasi kandidat alternatif, baik itu pemilu legislatif maupun pemilu presiden di Indonesia.

Kelanjutan aktivitas mahasiswa menjadi kunci penting dalam kelanjutan idealisme mahasiswa itu menjadi politisi muda. Hanya saja, dalam praktiknya, tidak semua aktivis mahasiswa ini mau menjadi politisi muda karena persoalan klasik, misalnya biaya politik yang makin tinggi ataupun juga favoritisme politik yang masih kental dalam perekrutan politik di Indonesia.

Dengan melihat kondisi politik Indonesia yang masih transaksional dan masih mengedepankan cita politik berbasis threshold tersebut, rasanya mustahil melihat sosok seperti Gabriel Boric Sanna Marin, dan Jacinda Aldern versi Indonesia dalam perhelatan pemilu serentak 2024 mendatang.

Maka, poin penting dalam konteks ini adalah munculnya stagnasi pilihan politik pada 2024 ke depan karena ketidaksesuaian psikologis dan emosional antara pemilih dan politisi muda serta kecenderungan pemilih muda yang belum bisa diharapkan sebagai generasi pemilih transformatif karena preferensi memilihnya cenderung pragmatis daripada rasional.

Potensi munculnya stagnasi pilihan politik ini setidaknya sudah terbagi pada berbagai rilis survei

capres terkini. Setidaknya pilihan pemilu muda tidak banyak berubah dengan pemilu sebelumnya, di mana masih melihat sisi senioritas dan kapabilitas daripada kolegialitas dan progresivitas.

Oleh karena itulah, masih kurang dukungan pemilih muda terhadap posisi politisi senior, seperti halnya Prabowo Subianto dan mungkin juga Presiden Joko Widodo dengan wacana tiga periode menunjukkan bahwa preferensi pemilih muda belum bisa berkembang menjadi kelompok pemilih yang masih mengesampingkan perubahan politik dengan memilih kandidat muda.

Adapun munculnya potensi para kandidat muda nonkeluarga elite untuk maju dalam Pemilu 2024 tampaknya masih jauh dari angan mengingat persoalan kultur politik kita yang masih mengesampingkan peran anak muda dalam putusan penting dan juga belum kuatnya sumber daya mandiri dari kandidat muda nonkeluarga elite itu menjadi kandidat muda kompetitif.

Maka, kesimpulan yang bisa kita tarik dari stagnasi ini adalah munculnya para politisi muda yang jadi pemimpin di negaranya masing-masing malah justru terjadi dalam konteks negara-negara yang mengalami penuaan populasi (ageing population).

Sebaliknya, negara dengan bonus demografi (demographic dividend), seperti halnya Indonesia, malah justru masih memfavoritkan kepemimpinan senior (gerontocracy) dalam estafet kepemimpinan negara ke depan. Hal itulah yang menjadikan bonus demografi di Indonesia lewat karena preferensi memilihnya berkembang menjadi jendela kesempatan (windows of opportunity) untuk melakukan perubahan sosial dan politik utamanya dalam urusan pemilu.

PDIP Dukung Presidential Threshold 20 Persen

Jakarta, Khazanah— Sekjen DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Hasbi Kristiyanto, mengatakan pihaknya mendukung mempertahankan presidential threshold (ambang batas pencalonan presiden) dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum sebesar 20 persen. PDIP menilai ambang batas Capres 20 persen untuk efektivitas pemerintahan.

Hasbi mengajak semua pihak belajar dari pengalaman pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dan Presiden Joko Widodo (Jokowi) bahwa sistem presidential memerlukan basis dukungan dari parlemen.

"Pak Jokowi pada periode pertama kepemimpinannya, dipilih dengan suara yang kuat dari rakyat. Akan tetapi, dengan dukungan parlemen yang hanya 20 persen saat itu, pembentukan waktu 1 tahun setengah untuk konsolidasi saja," kata Hasbi usai penutupan pelatihan Baguna PDIP se-Jabodetabek, di Jakarta, Rabu (22/12).

Karena pentingnya dukungan parlemen terhadap pemerintahan itu, bahkan saat ini sejak awal mengajal kebijakan pemerintahan Jokowi lewat pemilihan pimpinan alai kelegakapan dewan. Oleh karena itulah, lanjut dia, syarat 20 persen itu adalah bagi efektivitas kerja pemerintahan.

"Berpolitik itu dengan teori politik. Selain itu, juga belajar praktik-praktik pemerintahan negara. Minimum 20 persen itu untuk memastikan efektivitas kerja pemerintahan yang dipilih rakyat," kata Hasbi.

Hasbi menyebutkan, setiap parpol memang harus menjalankan kaderisasinya dengan baik supaya mendapatkan kepercayaan rakyat dengan turun ke bawah. Misalnya yang dilakukan oleh Baguna PDIP, melatih diri untuk kemudiannya turun ke bawah. "Jadi, kontes yang liberal itu tidak liner dengan kualitas kepemimpinan sebab kualitas kepemimpinan itu ditentukan oleh kaderisasi secara sistemik," kata Hasbi.

Bagi PDIP, pemilu adalah ajang menyampaikan seluruh konsepsi tentang jalannya pemerintahan negara kepada rakyat dan tidak ditentukan oleh banyak sedikitnya calon. Dengan demikian, jawabannya bukanlah dengan menurunkan syarat PT, melainkan memastikan parpol bergerak ke rakyat agar mendapatkan kepercayaan.

"Cara untuk mendapatkan dukungan lebih dari 20 persen, hanya bisa kalau melakukan kerja-kerja kerakyatan, turun ke tengah-tengah rakyat, bukan dengan cara mengubah undang-undang," ucap Hasbi. **ryn/rol**

Bus Masuk Terminal, Penumpang Wajib Vaksin

Padang, Khazanah- Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah III Sumbar mulai mengoptimalkan Terminal Tipe A Anakaie Kota Padang, Kamis (23/12). Semua bus AKAP dan antar kota dalam provinsi (AKDP), harus masuk terminal.

"Jumat kita sudah mulai mengoperasikan terminal ini. Kita sekaligus memberlakukan wajib vaksin bagi penumpang angkutan," kata BPTD Wilayah III Sumbar, Deny Kusdyana, usai menggelar rapat koordinasi terbatas di Terminal Anakaie Padang bersama Kepala Dinas Perhubungan Sumbar Hery Nofardi, dan Kasubdit Gakkum Diltanas Polda Sumbar AKBP Nova Linda, Rabu (22/12).

Dengan masuknya angkutan ke terminal tersebut maka pengawasan vaksinasi penumpang lebih mudah. Penumpang yang akan berangkat harus sudah divaksin, jika belum, maka pihak BPTD telah menyediakan petugas yang langsung memberikan vaksin di tempat.

Begitu juga dengan penumpang yang turun. Semuanya juga akan diperiksa apakah sudah divaksin, jika ada yang belum akan diminta untuk divaksin dulu. Jika ada halangan vaksin, harus mendapatkan keterangan dari dokter. BPTD juga menyediakan tenaga medis di terminal.

la menjelaskan, menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2021-2022, Kementerian Perhubungan RI memperketat upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Salah satu langkah yang diambil adalah memberlakukan Surat Edaran (SE) tentang petunjuk pelaksanaan (juklak) perjalanan orang dalam negeri menggunakan transportasi darat (SE 109),

laut (SE 110), udara (SE 111), dan perkeretaapian (SE 112).

Dengan SE tersebut semua penumpang angkutan umum harus sudah divaksin dan terhubung pada aplikasi peduli lindungi. Keempat SE ini merujuk pada ketentuan Instruksi Mendagri Nomor 66 Tahun 2021 dan Addendum SE Nomor 24 Tahun 2021 dari Satgas Penanganan Covid-19.

Surat Edaran ini mengatur adanya pengetatan protokol kesehatan terhadap pelaku perjalanan di masa libur Nataru, untuk mencegah terjadinya penyebaran dan peningkatan kasus Covid-19 usai masa libur Nataru.

"Surat Edaran ini berlaku efektif mulai 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan, dan perkembangan terakhir di lapangan," ungkap Deny Kusdyana.

Dikatakannya, khusus untuk penumpang AKAP (Antar Kota Antar Provinsi) semua penumpangnya diharuskan sudah divaksin. Termasuk sudah melakukan rapid antigen saat akan melakukan perjalanan tersebut.

"Jadi perjalanan darat tidak dibatasi, namun harus sudah divaksin lengkap. Selain itu juga melengkapi diri dengan hasil rapid antigen," tegas Deny.

Dikatakannya, untuk penumpang bus AKAP tujuan luar Pulau Sumatera, wajib vaksin dan antigen tersebut diberlakukan lebih disiplin lagi. Karena akan diperiksa satu per satu saat penyeberangan di Pelabuhan Bakauheni Lampung.

"Yang agak susah itu pengawasan terhadap arus lalu lintas dalam Pulau Sumatera, ketentuan wajib vaksinnya sudah diawasi pada angkutan pribadi, angkutan antar jemput, dan sejenisnya.



Terminal Tipe A Anakaie Kota Padang

Deny hanya bisa menyarankan, penumpang sebaiknya menaiki angkutan yang mewajibkan calon penumpang dengan protokol kesehatan, seperti vaksin dan rapid test antigen.

"Sehingga lebih nyaman dan aman dalam perjalanan. Kalau menaiki angkutan yang kondisi penumpangnya tidak jelas, itu kan rawan penularan Covid-19, jadinya waswas," ujarnya. Sementara itu, Kadishub Sumbar Hery

Nofardi mendukung upaya Kementerian Perhubungan dalam pengetatan penulenan Covid-19 saat libur Nataru mengacu pada SE Menhub dan SE Satgas Covid-19 tersebut.

"Menjelang libur Nataru kami memperkirakan akan ada lonjakan penumpang pada jalur udara hingga 21 persen, meskipun tidak ada extra flight," jelasnya. Kasubdit Gakkum Diltanas Polda Sumbar AKBP Nova Linda menambahkan,

kepolisian juga mengawasi dengan ketat keramaian pada libur Nataru. Terutama malam tahun baru, tidak ada keramaian, baik di ruang tertutup, terbuka, maupun di jalan raya.

"Selain mendirikan posko operasi hilir, kita akan pastikan tidak ada pelanggaran keramaian pada malam tahun baru dengan melakukan patroli," ujar AKBP Nova Linda.

■ Faisal Budiman

MENDUKUNG UMKM KOTA PADANG

Hendri Septa Terima Penghargaan

Padang, Khazanah- Wali Kota Padang Hendri Septa menerima penghargaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Award tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Badan Pengurus Cabang (BPC) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kota Padang.

Penghargaan atas peran pemerintah dalam mendukung UMKM di Kota Padang itu pun, diterima sang wali kota dari Sekretaris Umum (Sekum) Badan Pengurus Daerah (BPD) HIPMI Sumbar Dhani Hariyona di Hotel Basko Padang, Rabu (22/12/2021) malam.

"Alhamdulillah, saya sangat bersyukur sekali atas penghargaan yang diterima dari BPC HIPMI Kota Padang ini. Penghargaan ini semoga menjadi cambuk bagi saya pribadi dan Pemko Padang untuk lebih memberikan peran dalam pengembangan UMKM di Kota Padang," ungkap Wako dalam sambutannya.

Lebih lanjut orang nomor satu di Kota Padang itu juga berharap penghargaan UMKM Award tersebut akan membuat Pemko Padang untuk lebih terus bergerak dan berdaya upaya bersama.

"Termasuk bersama takeholder terkait yakni pelaku usaha dan bisnis bagaimana menaikkan ekonomi di Padang di tengah pandemi Covid-19 yang masih berubah sampai saat ini," imbuhnya.

Sementara itu Ketua BPC HIPMI Kota Padang Mohammad Roxas mengatakan alasan kuat pemberian penghargaan UMKM Award kepada Wali Kota Hendri Septa dikarenakan adanya bentuk perhatian Pemko Padang terhadap pelaku UMKM.

"Seperti salah satunya melalui DPMPSTP yang memberikan kemudahan-kemudahan dalam perjalanan bagi pelaku UMKM. Sementara dukungan dari Pak Wali yaitu salah satunya menyediakan tempat bagi pelaku



Wali Kota Padang Hendri Septa

UMKM seperti pedagang kaki lima (PKL) sesuai posisinya dan masih banyak lagi dukungan yang beliau berikan dalam pengembangan UMKM di kota ini," katanya.

Adapun dalam UMKM Award

2021 oleh BPC HIPMI Kota Padang tersebut juga diberikan sejumlah penghargaan kepada beberapa pihak dan perorangan yang dinilai mampu memajukan UMKM di Kota Padang.

■ Faisal Budiman

PERSIAPAN RAKERNAS APEKSI 2022

Pemko Jalin Kolaborasi dengan ISI

Padang, Khazanah - Wali Kota Padang Hendri Septa terus melakukan berbagai persiapan Rakernas ke-XV Apeksi yang akan digelar pada Agustus 2022 mendatang, dimana Padang dipadip sebagai tuan rumah.

Diantaranya, persiapan persembahan kesenian budaya Minangkabau dalam bentuk tampilan koreografi yang atraktif yang akan disuguhkan bagi para tamu undangan kehormatan pada momen pembukaan event

dimaksud.

Terkait hal itu, Wako Hendri beserta jajarannya mengunjungi Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang, Rabu (22/12/2021) dalam rangka kolaborasi dan dukungan untuk memeriahkan Rakernas ke-XV Apeksi tersebut.

Kedatangan Wako Hendri Septa disambut langsung oleh Rektor ISI Padang Panjang Prof. Dr. Novesjar Jamarun, MS bersama jajarannya, yang kemudian dilanjutkan dengan

diskusi bersama.

"Kita sudah sama-sama mengetahui karya seni ISI Padang dalam persembahan kesenian budaya Minangkabau dalam berbagai event sejauh ini. Seperti halnya pada saat pembukaan dan penutupan MTQN ke-39 Tingkat Provinsi Sumatera Barat pada November 2021 lalu. Kita berharap pada Rakernas ke-XV Apeksi nanti hal serupa dapat dilakukan, kalau bisa lebih meriah dari itu," ujar Wako Hendri Septa.

Hendri Septa menambahkan, Rakernas Apeksi merupakan kegiatan tahunan yang diikuti oleh pemerintah kota seluruh Indonesia. Kota Padang merupakan kota pertama di Pulau Sumatera yang dipercaya menjadi tuan rumah selama Rakernas ini berlangsung.

"Oleh sebab itu, kami mengharapkan dukungan dan kolaborasi dari ISI Padang Panjang. Pada Rakernas nanti ribuan orang dari berbagai kota di seluruh Indonesia akan hadir di Kota Padang. Tentunya kita berharap ini menjadi momen kebangkitan ekonomi di Kota Padang khususnya dan Sumatera Barat umumnya," pungkas Wako Hendri Septa.

Sementara itu, Rektor ISI Padang Panjang Prof. Dr. Novesjar Jamarun, MS menyambut baik kerja sama yang akan dilakukan dengan Pemerintah Kota Padang tersebut. Menurutnya kerjasama ini merupakan tindak lanjut kerja sama atau Memorandum of Understanding (MoU) yang telah terjalin antara Pemko Padang dan ISI Padang Panjang sejak 18 November 2020 lalu.

"Kita ISI Padang siap mendukung dan menyekeskan Rakernas ke-XV Apeksi pada Agustus 2022 mendatang. Untuk itu kami akan bentuk tim untuk membahas lebih lanjut," ucapnya.

■ Faisal Budiman

LINDUNGI WARGA DARI BENCANA

TES di Ulak Karang Utara Diresmikan

Padang, Khazanah - Wali Kota Padang Hendri Septa meresmikan Tempat Evakuasi Sementara (TES) yang berada di Jalan Sumatera, Kelurahan Ulak Karang Utara, Kecamatan Padang Utara, Rabu (22/12/2021).

Seperti diketahui, TES berbentuk shelter dengan lima lantai tersebut, berfungsi sebagai pusat kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dibangun oleh BNPB pada tahun 2020 lalu. Wali Kota mengatakan, keberadaan TES ini sejalan dengan upaya Pemerintah Kota (Pemko) Padang yang terus berupaya menyiapkan segala hal demi melindungi warga Kota Padang dari berbagai bentuk bencana.

"Atas nama Pemerintah Kota Padang kami menyambut baik keberadaan dan fungsi TES ini. Diharapkan kepada Badan Pengelola TES tersebut memanfaatkan dan mengoptimalkan secara baik. Di samping tempat evakuasi ketika terjadi tsunami juga bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat tentunya," imbuh Wako.

Wako Hendri Septa juga membeberkan pihaknya terus berupaya untuk menambah shelter di kawasan kecamatan Padang Utara mengingat penduduk sangat padat dan dekat dengan pantai.

"Dengan adanya shelter dan simulasi bencana yang sering kita lakukan semoga di samping memberikan perlindungan juga menyiapkan masyarakat lebih cerdas menyikapi bencana," tuturnya.

Senada dengan itu Camat Padang Utara Fajar Sukma mengatakan, latar belakang pengelolaan gedung shelter ini disebabkan adanya upaya dari tokoh masyarakat Kelurahan Ulak Karang Utara bersama masyarakat dan bundo kanduang yang mengusulkan kepada Pemerintah Kecamatan Padang Utara untuk membentuk Badan Pengelola TES tersebut.

"Apabila terjadi bencana gempa dan tsunami TES tersebut dapat ditungskan lagi sebagaimana peruntukannya. Apalagi kapasitas tampung bisa mencapai 3000 jiwa," cetusnya.

■ Faisal Budiman



Tempat Evakuasi Sementara



Persiapan Rakernas Apeksi 2022 Pemko Jalin Kolaborasi dengan ISI